

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERAN DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN
KAMPAR DALAM PENGENDALIAN PENCEMARAN
SUNGAI AKIBAT LIMBAH INDUSTRI DI
KECAMATAN TAPUNG**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

NURSYAFNI ATIKAH

NIM. 11575205360

JURUSAN ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : NURSYAFNI ATIKAH
NIM : 11575205360
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : ADMINISTRASI NEGARA
JUDUL SKRIPSI : PERAN DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN
KAMPAR DALAM PENGENDALIAN PENCEMARAN
SUNGAI AKIBAT LIMBAH INDUSTRI DI KECAMATAN
TAPUNG

Disetujui oleh
Dosen Pembimbing



Mhd. Rafi, S.Sos. M.Si
NIK. 130 717 059

MENGETAHUI

DEKAN
Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial



Dr. Drs. H. Mhd. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

Ketua Jurusan
Administrasi Negara



Dr. Kamaruddin, S.Sos. M.Si
NIP. 19790101 200710 1 003

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : NURSYAFNI ATIKAH
NIM : 11575205360
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : ADMINISTRASI NEGARA
JUDUL SKRIPSI : PERAN DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN
KAMPAR DALAM PENGENDALIAN PENCEMARAN
SUNGAI AKIBAT LIMBAH INDUSTRI DI KECAMATAN
TAPUNG
TANGGAL UJIAN: SENIN, 18 NOVEMBER 2019

DISETUJUI OLEH**Ketua Penguji****Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si****NIP. 19790101 200710 1 003****MENGETAHUI****Penguji 1****Afrizal, S.Sos, M.Si****NIP. 19690419 200701 1 025****Penguji II****Rusdi, S.Sos, MA****NIP. 19720906 200710 1 002**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Peran Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar Dalam Pengendalian Pencemaran Sungai Akibat Limbah Industri di Kecamatan Tapung

Oleh :

Nursyafni Atikah

NIM 11575205360

Penelitian ini dilakukan di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar mengenai peranan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar dalam pengendalian pencemaran sungai akibat limbah industri di Kecamatan Tapung. Permasalahan dimulai dengan adanya keluhan masyarakat terhadap masuknya air limbah dari anak sungai Tapung disinyalir berasal dari berbagai aktifitas kegiatan industri yang berdiri sepanjang DAS (Daerah Aliran Sungai) Tapung mengakibatkan keresahan bagi masyarakat. Penelitian dilakukan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peran Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar dalam pengendalian pencemaran sungai akibat limbah industri di Kecamatan Tapung serta mengetahui hambatan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar dalam melaksanakan peran pengendalian pencemaran sungai akibat limbah industri di Kecamatan Tapung. Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan informan yang berjumlah 5 orang. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peran Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan antara lain 1) Pencegahan, 2) Penanggulangan, 3) pemulihan. Namun setelah dilakukan penelitian, ketiga indikator tersebut masih belum terlaksana sepenuhnya. Faktor penghambatnya antara lain adanya keterbatasan anggaran, waktu yang tidak efisien dan terbatasnya Sumber Daya Manusia.

Kata kunci: *Lingkungan Hidup, Peran*

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah yang telah menciptakan manusia dengan sebaik-baik bentuk sehingga dapat berkarya tanpa batas sebagai warisan untuk generasi-generasi selanjutnya. Sholawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW yang telah mengajarkan dengan sempurna kepada manusia tentang bagaimana seharusnya menjalani kehidupan yang bermartabat.

Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Peran Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar Dalam Pengendalian Pencemaran Sungai Akibat Limbah Industri Di Kecamatan Tapung”** merupakan karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana pada program Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis menyadari begitu banyak kendala dan cobaan, namun berkat bantuan, motivasi, bimbingan dan Kerjasama dari berbagai keluarga, segala macam kendala yang dihadapi dapat diatasi dengan baik. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menghaturkan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag, M. Ag, Wakil Rektor I Bapak Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA, Wakil Rektor II Bapak Dr. H. Kusnedi, M. Pd, Wakil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Rektor III Bapak Drs. H. Promadi, MA, Ph. D, yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di Perguruan Tinggi ini.
- Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Bapak Dr. Drs, H. Muh. Said, M. Ag, beserta Wakil Dekan I Ibu Dr. Leny Nofianti, MS, SE, M..Si, Ak, CA Wakil Dekan II Ibu Dr. Julina, S. E, M. Si, serta Wakil Dekan III Bapak Dr. Amrul Muzan, S. HI, M. Ag, dan Staff Pegawai Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah member rekomendasi kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
3. Ketua Jurusan Administrasi Negara Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M..Si, beserta Sekretaris Jurusan Administrasi Negara Ibu Weni Puji Hastuti, S.Sos, M.Kp
4. Pembimbing Skripsi penulis bapak Mhd. Rafi S.Sos, M.Si yang telah memberikan kemudahan, bantuan, arahan dan motivasi yang bermanfaat kepada penulis dari awal proposal hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh Civitas Akademik yang telah berjasa dalam mendidik dan membantu penulis menyelesaikan studi pada jurusan Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Kedua orangtua yang paling istimewa Ayahanda dan Ibunda yang telah memberikan cinta dan kasih sayang, dukungan, membimbing dan senantiasa menitipkan nama ananda didalam setiap doanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7 Orang-orang terdekat terkhususnya, Oki Oktario, S.Pd, Restu Amelia, S.Sos, Suci Bella Lestari, S.Sos, Nur Azni Wati, S.Pd, Nurul Annisa, Nurkhodijah yang telah memberikan dukungan, motivasi, semangat serta do'a sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

8 Sahabat seperjuangan jurusan Administrasi Negara Angkatan 2015 terkhususnya local F dan sahabat lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang selalu memberi semangat kepada penulis.

Pekanbaru, Oktober 2019

Penulis

Nursyafni Atikah
NIM: 11575205360

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	9
1.5. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Peranan	12
2.2 Lingkungan Hidup	14
2.3 Pengendalian.....	15
2.4 Pencemaran Lingkungan Hidup	17
2.4.1 Pencemaran Air	21
2.4.2 Limbah	22
2.4.3 Industri	27
2.5 Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup	28
2.5.1. Pencegahan	29
2.5.2. Penanggulangan	34
2.5.3 Pemulihan	35
2.6 Pencemaran Air Sungai	35
2.7 Pandangan Islam tentang Pencemaran Lingkungan	40
2.8 Penelitian Terdahulu.....	43
2.9 Defenisi Konsep	44
2.10 Konsep Operasional	46
2.11 Kerangka Berfikir	47
BAB III METODE PENELITIAN.....	48
3.1 Jenis Penelitian	48
3.2 Lokasi Penelitian.....	48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3	Informan Penelitian	48
3.4	Jenis dan Sumber Data	49
3.5	Teknik Pengumpulan Data	50
3.6	Teknik Analisa Data	51
BAB IV	GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN	53
4.1	Gambaran Umum Kabupaten Kampar	53
4.1.1	Kondisi Geografis	53
4.1.2	Pemerintah	54
4.1.3	Kondisi Demografis	57
4.1.4	Visi dan Misi Kabupaten Kampar	57
4.2	Kecamatan Tapung	58
4.2.1	Aktifitas di aliran Sungai Tapung	59
4.3	Sejarah singkat Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar	60
4.4	Visi dan Misi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar	61
4.5	Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar	61
4.6	Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar	62
BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
5.1	Peran Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar dalam Pengendalian Pencemaran Sungai Akibat Limbah Industri di Kecamatan Tapung	64
5.1.1	Pencegahan	66
5.1.2	Penanggulangan	80
5.1.3	Pemulihan	84
5.2	Hambatan peran Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar dalam melaksanakan pengendalian pencemaran sungai akibat limbah industri di Kecamatan Tapung	91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan.....	94
6.2 Saran	96

DAFTAR PUSTAKA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Lingkungan hidup adalah satu kesatuan dari suatu ruang yang terdiri dari benda, daya, keadaan dan makhluk hidup termasuk manusia di dalamnya yang membentuk suatu sistem dengan hubungan yang saling mempengaruhi untuk membentuk kelangsungan kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain. Munculnya kasus- kasus lingkungan yang terjadi di setiap daerah, tidak dapat di lepaskan dari sikap dan perilaku demikian tidak lain merupakan implikasi dari masih kuatnya pandangan *antroposentrisme*, yang selalu menempatkan manusia dan kepentingannya sebagai pusat dari segalanya.

Lingkungan mempengaruhi hidup manusia dan sebaliknya manusia dipengaruhi oleh lingkungan hidupnya. Manusia ada dalam lingkungan hidupnya dan tidak dapat terpisahkan dari padanya. Dengan demikian lingkungan hidup menjadi bagian penting dari kehidupan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sehingga manusia perlu menjaga dan mengelola lingkungan dan memanfaatkan sumber daya alam secara bijaksana.

Setiap kegiatan pembangunan, dimanapun dan kapanpun, pasti akan menimbulkan dampak. Dampak ini dapat bernilai positif yang berarti memberikan manfaat bagi kehidupan manusia, dan dampak negatif yaitu timbulnya resiko yang merugikan masyarakat (Djemitko, 2000 : 1). Jika



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan hidup rusak maka kebutuhan hidup manusia akan terganggu. Lingkungan hidup yang rusak adalah lingkungan yang tidak dapat lagi menjalankan fungsinya dalam mendukung kehidupan (Abdul Rauf, 2001: 2).

Salah satu lingkungan hidup yang dijaga manusia adalah sungai. Sungai merupakan jaringan alur-alur pada permukaan bumi yang terbentuk secara alami, mulai dari bentuk kecil di bagian hulu sampai besar di bagian hilir. Sungai berfungsi menampung curah hujan dan mengalirkannya ke laut atau bisa disebut sebagai drainase alam.

DAS (Daerah Aliran Sungai) Sungai Tapung mengalir dari Sungai Tapung Kanan yang berada di kawasan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar yang berbatasan dengan wilayah Kabupaten Rokan Hulu. Aliran Sungai Tapung melintasi Kecamatan Tapung dan bertemu dengan Sungai Tapung Kiri yang berada di wilayah Tandun Kabupaten Rokan Hulu yang berada di Kecamatan Tapung Hilir. Pertemuan sungai tersebut bermuara menuju Sungai Siak di kawasan Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru. dan Sungai Tapung Kiri.

Mengacu peraturan pemerintah nomor 82 tahun 2001 tentang pengelolaan kualitas air dan pengendalian pencemaran air, klasifikasi mutu air maka Sungai Tapung di klasifikasikan menjadi ke kelas II (dua). Yaitu air yang peruntukan dapat digunakan untuk sarana/prasarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertamanan, dan atau peruntukan lain yang mempersyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator atau tanda bahwa air pada lingkungan telah tercemar menurut Anonim (2008) terdiri dari tiga jenis, yaitu sumber pencemar yang berasal dari sumber fisik, sumber kimia, dan sumber biologis. Sumber fisik berasal dari kegiatan rumah tangga, pasar jalan dan lain-lain yang biasanya membuang sampah di sembarang tempat. Sumber kimia berasal dari kegiatan-kegiatan industri yang membuang limbah industrinya yang mengandung bahan-bahan kimia tanpa pengelolaan lebih lanjut, atau sudah diolah tetapi buangnya tidak sesuai dengan baku mutu air limbah yang ditetapkan Pemerintah.

Sedangkan sumber biologis berasal dari adanya kehidupan mikroba seperti bakteri, fungi dan algae yang berasal dari limbah septik tank rumah tangga, perkantoran, keberadaan MCK (mandi, cuci, kakus) yang ada di pinggir sungai, serta dari sisa pencernaan hewan mamalia yang ada di sungai dan sekitar sungai tersebut. Hingga pada batasan tertentu menyebabkan air tidak dapat memberikan manfaat sebagaimana mestinya.

Kabupaten Kampar merupakan salah satu wilayah industri Pabrik Minyak Kelapa Sawit. Salah satu kecamatannya yakni Kecamatan Tapung merupakan salah satu pusat perdagangan kelapa sawit di kabupaten Kampar yang cukup potensial. Selain berdampak positif berupa peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pertumbuhan perdagangan hasil kelapa sawit yang semakin meningkat, namun memberi dampak negatif terhadap kelestarian dan fungsi lingkungan seperti menurunnya kualitas air akibat pencemaran air akibat limbah industri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan adanya pencemaran air akibat limbah industri, Kecamatan Tapung menghadapi masalah terkait dengan pengelolaan kualitas air dan pencemaran lingkungan hidup. Beberapa contoh nyata yang terjadi di Kecamatan Tapung adalah masih banyaknya pelaku - pelaku kegiatan industri yang masih berpotensi untuk melakukan pencemaran air dengan membuang limbah bekas Pabrik minyak kelapa sawit ke sungai. Adapun perusahaan yang membuang limbah ke badan air adalah PT. Peputra Masterindo, PT. Sewangi Sawit Sejahtera, dan PT. Wira Karya Pramitra.

Tabel 1.1 Daftar dan jumlah industri Pabrik Minyak Kelapa Sawit (PMKS) di Kabupaten Kampar berdasarkan Kecamatan tahun 2018

Kecamatan	Jumlah Industri Pabrik Minyak Kelapa Sawit(PMKS)
Kecamatan Siak Hulu	2
Kecamatan Kampar	1
Kecamatan Tapung	8
Kecamatan Kampar Kiri Tengah	1
Kecamatan Tapung Hulu	8
Kecamatan Gunung Sahilan	3
Kecamatan Tapung Hilir	4
Kecamatan Kampar kiri	2
Kecamatan Bangkinang	2
Kecamatan Perhentian Raja	2
Kecamatan Koto Kampar Hulu	1
Kecamatan Salo	1
Jumlah	35

Sumber Data : *Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar 2018*

Dari Tabel 1.1 bahwa industri pabrik minyak kelapa sawit paling banyak di Kecamatan Tapung terdapat dengan jumlah 8 industri. Dengan demikian jumlah industri pabrik minyak kelapa sawit yang demikian banyak dapat menghasilkan limbah dalam kuantitas yang tinggi pula.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perkembangan dunia Industrialisasi dan pembangunan yang semakin pesat menimbulkan dampak terhadap penurunan kualitas lingkungan khususnya air sungai, adapun sumber-sumber pencemaran berasal dari berbagai aktivitas manusia diantaranya yaitu produk samping dari sektor industri, limbah kegiatan rumah tangga, kegiatan rumah sakit, perkebunan, peternakan serta perikanan juga ikut andil dalam penurunan kualitas air sungai Tapung.

Karena banyak faktor yang memberikan pengaruh terhadap kehidupan spesies makhluk hidup didalam perairan mengingat selain limbah industri yang termasuk kedalam limbah sumber pencemar tersebar tertentu (*point resource*) juga terdapat berbagai pencemaran yang berasal dari limbah sumber pencemar tersebar tak tentu (*non poin resource*) diantaranya adalah limbah domestik perumahan, limbah perkebunan, pertanian, sampah dan lain sebagainya.

Dan adapun data sumber pencemar tak tertentu (*non point source*) yang masuk menuju DAS Sungai Tapung adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2 Data Sumber Pencemar Tak Tentu (*non point source*)

Sumber Pencemaran	Beban Pencemaran (kg/hari)		
	BOD	COD	TSS
Limbah Domestik	274.7	377.7	260.9
Limbah Peternakan	1973.6	4838.9	-
Limbah Pertanian	33	-	6.8
Limbah Perkebunan	113908.5	-	20250.4
Limbah Sampah	420	577.5	399
Total	116.609,8	5794,1	20.817,1

Sumber: Laporan Status Kualitas Air Sungai Tapung tahun 2018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

- BOD : *Biological Oxygen Demand* (jumlah oksigen terlarut yang dibutuhkan oleh organisme hidup untuk menguraikan atau mengoksidasi bahan-bahan buangan di dalam air. Jadi nilai BOD tidak menunjukkan jumlah bahan organik sebenarnya).
- COD : *Chemical Oxygen Demand* (jumlah kebutuhan oksigen dalam air untuk proses reaksi secara kimia guna menguraikan unsur pencemar yang ada).
- TSS : *Total Suspended Solid* (merupakan jumlah berat dalam mg/l kering lumpur yang ada di dalam air limbah setelah mengalami penyaringan dengan membrane berukuran 0,45 mikron).

Limbah yang dibuang ke aliran sungai akan mempengaruhi kualitas air sungai tersebut. Limbah tersebut dapat mempengaruhi reaksi kimia dalam sungai. Pencemar yang masuk ke sungai, baik dari bagian hulu dan tengah akan terakumulasi di daerah hilir. Menyebutkan bahwa nutrisi akan menurun seiring dengan perjalanan polutan menuju hilir. Hal ini dapat terjadi karena pengaruh organisme dan tanaman air yang hidup dan berkembang di sungai. Meskipun begitu, hal ini belum bisa dikatakan pasti, tergantung dari kondisi sungai itu sendiri.

Hal tersebut mulai dirasakan dampaknya oleh masyarakat khususnya pinggiran aliran sungai Tapung Kabupaten Kampar. Menurunnya hasil tangkapan ikan serta hilangnya beberapa jenis spesies ikan yang ada di aliran sungai tersebut meresahkan masyarakat yang tinggal di sekitar pinggiran aliran sungai yang umumnya berprofesi sebagai nelayan.

Keluhan masyarakat terhadap masuknya air limbah dari anak sungai Tapung disinyalir berasal dari berbagai aktifitas kegiatan industri yang berdiri sepanjang DAS (Daerah Aliran Sungai) Tapung mengakibatkan keresahan bagi masyarakat, namun demikian hal tersebut tidak serta merta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dijadikan tolak ukur terhadap hilangnya spesies ikan dan penurunan hasil tangkapan ikan yang dialami oleh masyarakat setempat.

Karena banyak faktor yang memberikan pengaruh terhadap kehidupan spesies makhluk hidup di dalam perairan mengingat selain limbah industri yang termasuk kedalam limbah *point resorce* juga terdapat berbagai pencemaran yang berasal dari limbah *non poin resource* diantaranya adalah limbah domestic perumahan, limbah perkebunan, pertanian, sampah dan lain sebagainya, DAS (Daerah Aliran Sungai) menunjukkan daerah dari mana sungai memperoleh air yang merupakan tangkapan hujan.

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar sebagai pelaksana urusan pemerintahan di bidang lingkungan hidup bertugas untuk melestarikan lingkungan hidup yang meliputi penataan, pemanfaatan, pengembangan, pemeliharaan, pemulihan pengawasan dan pengendalian lingkungan hidup telah melakukan berbagai upaya dalam menanggulangi permasalahan pencemaran dan kerusakan lingkungan, khususnya untuk menjaga kualitas sungai melalui perizinan dan pengawasan yang dilakukan secara periodik.

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar memiliki peran strategis dalam pencegahan kerusakan atau pencemaran lingkungan, baik melalui perizinan maupun pengawasan. Namun saat ini masih ada industri dan kegiatan atau usaha yang tidak dilengkapi dengan izin lingkungan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetapi masih dapat melakukan aktifitas usaha yang diperparah dengan pembiaran atas pelanggaran tersebut.

Upaya pengendalian pencemaran lingkungan dan sumberdaya air untuk memperoleh kualitas air menurut peruntukannya dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satu diantaranya upaya tersebut adalah menetapkan baku mutu air, baik baku mutu air buangan maupun dengan baku mutu air penerima (M.Daud Silalahi, 2003:47). Namun, pada kenyataannya tindakan preventif yang dilakukan, tidak banyak berdampak pada perbaikan kualitas air di sungai

Upaya ini tidak terlepas dari tindakan pengawasan agar di taatinya ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup. Salah satu permasalahan di Kabupaten Kampar khususnya di Kecamatan Tapung yaitu limbah industri. Secara umum dapat dikatakan bahwa di Kabupaten Kampar yang khususnya di Kecamatan Tapung masih menghadapi masalah terkait dengan pengendalian dan pengelolaan lingkungan hidup terutama masalah pengolahan kualitas dan pencemaran air.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menetapkan judul: **“PERAN DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN KAMPAR DALAM PENGENDALIAN PENCEMARAN SUNGAI AKIBAT LIMBAH INDUSTRI DI KECAMATAN TAPUNG”**.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana peran Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar dalam pengendalian pencemaran sungai akibat limbah industri di Kecamatan Tapung?
2. Apakah hambatan peran Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar dalam melaksanakan pengendalian pencemaran sungai akibat limbah industri di Kecamatan Tapung?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Peran Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar dalam pengendalian pencemaran sungai akibat limbah industri di Kecamatan Tapung.
2. Hambatan peran Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar dalam melaksanakan pengendalian pencemaran sungai akibat limbah industri di Kecamatan Tapung.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan bagi penulis dan pembaca tentang peran Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar dalam pengendalian pencemaran sungai akibat limbah industri di Kecamatan Tapung.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan atau referensi bagi pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kampar dalam pengendalian pencemaran sungai akibat limbah industri di Kecamatan Tapung.

3. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti lain yang akan meneliti peran Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar dalam pengendalian pencemaran sungai akibat limbah industri di Kecamatan Tapung demi perkembangan ilmu pengetahuan.

1.5. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan ini penulis menerangkan dalam BAB dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan masalah dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan tentang beberapa teori yang dijadikan pedoman dalam melakukan analisa dan pembahasan penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan uraian mengenai metode penelitian, yaitu mengenai lokasi penelitian, jenis dan sumber data dan metode pengumpulan data serta analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini penulis menjelaskan kondisi geografis, gambaran umum wilayah, dan struktur organisasi lokasi penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Di dalam bab ini membuat hasil dari penelitian dan pembahasan.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Di dalam bab ini, berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran agar lebih baik kedepannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Peranan

Peranan adalah sesuatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan terutama dalam terjadinya hal atau peristiwa (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2004:349). Menurut Soerjono Soekanto (2013:212) peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Kedua, peranan adalah prilaku seseorang yang menyebabkan seseorang pada batas tertentu dapat meramalkan perbuatan-perbuatan orang lain. Dengan demikian suatu peranan mencakup paling sedikit tiga hal yaitu:

1. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat dalam masyarakat.
2. Peranan adalah suatu konsep atau perihal apa yang didapat oleh individu di dalam masyarakat dalam organisasi.
3. Peranan juga dapat dikatakan sebagai prilaku individu dalam struktur sosial dalam masyarakat.

Soerjono Soekanto (2013:243), menyatakan unsur-unsur peranan adalah :

- 1) Aspek dinamis dari kedudukan
- 2) Perangkat hak-hak dan kewajiban
- 3) Perilaku sosial dari pemegang kedudukan
- 4) Bagian dari aktivitas yang dimainkan seseorang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Salbin T.R dan Allen (Thoha. 2006:263), suatu peranan dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku yang teratur, yang ditimbulkan karena suatu jabatan atau karena adanya suatu kantor yang mudah dikenal. Peranan dapat diartikan sebagai perilaku yang diatur dan diharapkan dari seseorang dalam posisi tertentu. Jika dikaitkan dengan peranan sebuah instansi maka dapat diartikan sebagai perangkat perilaku yang diharapkan untuk dilakukan oleh instansi atau kantor yang sesuai dengan posisi kantor tertentu.

Narwoko (2010:160) mengatakan peranan dapat membimbing seseorang dalam berperilaku, karena fungsi peran sendiri adalah sebagai berikut:

1. Memberi arah pada proses sosialisasi;
2. Pewarisan tradisi, kepercayaan, nilai-nilai, norma-norma dan pengetahuan-pengetahuan;
3. Dapat mempersatukan kelompok atau masyarakat;
4. Menghidupkan sistem pengendali dan kontrol, sehingga dapat melestarikan kehidupan masyarakat.

Menurut Jones (1993) dalam Mahsun (2006 : 8) terdapat tiga peran utama sektor publik dalam masyarakat yaitu:

1. *Regulatory role*, sektor publik berperan dalam menetapkan segala aturan yang berkaitan dengan kepentingan umum, karena tanpa ada aturan maka ketimpangan akan terjadi dalam masyarakat. Bisa saja sebagian masyarakat akan dirugikan karena tidak mampu/mendapatkan akses memperoleh barang atau layanan yang sebetulnya untuk umum sebagai akibat dari penguasaan barang atau layanan tersebut oleh kelompok masyarakat lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Enabling role*, adalah peran sektor publik dalam menjamin terlaksananya peraturan yang sudah ditetapkan dalam penyediaan barang dan jasa publik, dimana sektor publik harus dapat memastikan kelancaran aktivitas pelaksanaan program dan kegiatan yang diperuntukkan masyarakat.
3. *Directing role*, karena semakin kompleksnya area yang harus di cover oleh sektor publik dan adanya keterbatasan dalam pembiayaan barang dan jasa publik secara langsung maka pemerintah dapat melakukan privatisasi. Sehingga disini peran sektor public adalah ikut mengendalikan/mengawasi sejumlah proses pengadaan barang dan jasa publik serta regulasi yang ditetapkan sehingga tidak merugikan masyarakat.

2.2 Lingkungan Hidup

Dalam Pasal 1 butir (1) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, menyatakan:

“Lingkungan Hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.”

Fungsi lingkungan hidup menurut Undang-Undang No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup adalah sebagai daya dukung untuk mendukung perikehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya. Dalam perspektif teoritis, fungsi lingkungan hidup diharapkan dapat memberi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kontribusi positif untuk menunjang kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya dalam menjalankan aktivitas masing-masing. Lingkungan hidup memiliki unsur-unsur yang diantaranya terdiri dari manusia, hewan dan tumbuhan.

Lingkungan hidup merupakan bagian yang tidak bisa terlepas dalam keberlangsungan kehidupan manusia. Lingkungan hidup terbagi menjadi dua bentuk, yaitu lingkungan hidup alam dan lingkungan hidup buatan. Namun pada saat ini, keseimbangan antara kedua bentuk tersebut mengalami gangguan, secara fundamental mengalami konflik. Inilah yang dianggap sebagai awal krisis lingkungan, karena manusia sebagai pelaku sekaligus sebagai korbannya.

Manusia merupakan salah satu bagian dari lingkungan hidup, yang mana dalam keberlangsungannya tingkah laku manusia akan mempengaruhi makhluk hidup lainnya karena semua unsur lingkungan hidup berkaitan satu dengan yang lainnya. Dalam lingkungan hidup terdapat ekosistem, yaitu tatanan unsur lingkungan hidup yang merupakan kesatuan utuh menyeluruh dan saling mempengaruhi dalam produktivitas lingkungan hidup.

2.3 Pengendalian

Menurut Earl p. Strong, pengendalian adalah proses pengaturan berbagai factor dalam suatu perusahaan, agar pelaksanaannya sesuai dengan ketetapan ketetapan dalam rencana. Horold Koonz, Pengendalian adalah pengukuran dan perbaikan terhadap pelaksanaan kerja bawahan, agar rencana rencana yang telah di buat untuk mencapai tujuan perusahaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karakteristik pengendalian yang baik (*good control*) adalah suatu sistem pengendalian yang berorientasi ke depan, *objective driven* dan tidak selalu ekonomis Vijay G dalam Yuwono (2005:4) Merchant dengan menyitir pendapat Onchi dalam Yuwono (2004:4) membagi objek pengendalian dalam tiga jenis sebagai berikut:

1. *Action Control* adalah bentuk pengendalian untuk menjamin bahwa setiap pegawai melakukan (tidak melakukan) aktivitas-aktivitas tertentu yang dianggap bermanfaat (tidak bermanfaat) bagi organisasi
2. *Result Control* adalah pengendalian yang lebih menekankan pada hasil akhir, dengan mengesampingkan melalui tindakan apa sesuatu itu diperoleh.
3. *Personnel/ culture control* adalah bentuk pengendalian yang mengandalkan pada kendali-perilaku pegawai atau pengendalian sesama pegawai sesuai nilai-nilai, norma, atau budaya yang telah ada yang ingin diciptakan dalam organisasi.

Mengingat besarnya potensi dampak negative terhadap lingkungan dari proses kegiatan industri khususnya terkait limbah cair yang ditimbulkan, maka perlu penanganan yang tepat dan berkelanjutan untuk dapat meminimasi sumber pencemar dari limbah industri tersebut. Selain dengan teknologi terbaru sebagai contoh pemanfaatan limbah kelapa sawit menjadi Biogas, pemanfaatan limbah sawit menjadi biodiesel dan lain-lain. Pemerintah khususnya di bidang lingkungan dapat lebih menggalakkan program seperti *Hygiene industri* dan *zero emission*, hal tersebut kembali kdasar prinsip pengelolaan limbah bahwa lebih baik mencegah dari pada mengobati.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Optimalisasi pengawasan, pengendalian, dan penegakan hukum terutama pada perkebunan dan industri
2. Peningkatan kinerja pengolahan air limbah industri dan pemanfaatan limbah menjadi biogas
3. Pengembangan dan penerapan teknik produksi bersih untuk industri penyerapan dan pengawasan pelaksanaan RKL/RPL (Rencana Pengelolaan Lingkungana)/ (Rencana Pemantauan Lingkungan)
4. Penyerapan dan pengawasan pelaksanaan RKL-RPL serta pengendalian teknis pelaksanaan AMDAL.

2.4 Pencemaran Lingkungan Hidup

Pencemaran lingkungan merupakan suatu kasus yang sering ditemui diberbagai wilayah yang menimbulkan berbagai perusakan lingkungan alam sekitar dan menjadi suatu peristiwa yang sangat diperhatikan masyarakat yang terkena dampak dari pencemaran lingkungan tersebut karena hal ini sangat mempengaruhi keberlangsungan hidup masyarakat yang bertempat tinggal disekitarnya.

Pencemaran lingkungan adalah masuknya zat, makhluk hidup atau energi lain kedalam air atau udara. Pencemaran juga dapat diartikan sebagai adanya perubahan komposisi pada media yang dicemari misalnya tanah, air, atau udara yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti oleh manusia, proses alam, dan lainnya yang mengakibatkan adanya penurunan kualitas media yang dicemari tersebut sehingga tidak dapat berfungsi dengan baik sebagai mana mestinnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengertian Pencemaran Lingkungan Hidup menurut Pasal 1 butir (14) Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, menyatakan:

“Pencemaran Lingkungan Hidup adalah masuk atau dimasukkannya makhluk hidup zat, energy, dan/atau komponen lain ke dalam lingkungan hidup oleh kegiatan manusia sehingga melampaui baku mutu lingkungan hidup yang telah ditetapkan”.

Pencemaran lingkungan salah satunya terjadi akibat aktivitas manusia dan juga industri yang kurang memperhatikan lingkungan hidupnya sehingga dalam pemeliharaan lingkungan hidup perlu menetapkan baku mutu. Menurut Pasal 1 butir (13) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, menyatakan “Baku mutu lingkungan hidup adalah ukuran batas atau kadar makhluk hidup, zat, energi, atau komponen yang ada atau harus ada dan/atau unsur pencemar yang ditenggang keberadaannya dalam suatu sumber daya tertentu sebagai unsur lingkungan hidup”.

Adapun macam-macam pencemaran air antara lain :

1. Limbah Pertanian

Limbah pertanian dapat mengandung polutan insektisida atau pupuk organik. Insektisida dapat mematikan biota air sungai. Jika biota sungai tidak mati kemudian dimakan hewan atau manusia, orang-orang yang memakannya akan mati. Untuk mencegahnya, upayakan memilih insektisida yang berspektrum sempit (khusus membunuh hewan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sasaran) serta bersifat biodegradable (dapat terurai secara biologi) dan melakukan penyemptrotan sesuai dengan aturan. Jangan membuang sisa obat ke sungai. Pupuk organik yang larut dalam air dapat menyuburkan lingkungan air, karena air kaya nutrisi, ganggang dan tumbuhan air tumbuh subur. Hal ini akan mengganggu ekosistem air, mematikan ikan dan organisme dalam air terhalang dan tidak dapat masuk ke dalam air, karena oksigen dan sinar matahari yang diperlukan organisme dalam air terhalang dan tidak dapat masuk kedalam air, sehingga kadar oksigen dan sinar matahari berkurang.

2. Limbah rumah tangga

Limbah rumah tangga berupa berbagai organik (contoh sisa sayur, ikan, nasi, minyak, lemak, air buangan manusia), atau bahan anorganik misalnya plaktik, aluminium, dan botol yang hanyut terbawa arus air. Sampah yang tertimbun menyumbat saluran air dan mengakibatkan banjir. Pencemaran lain bisa berupa pencemaran biologi seperti bibit penyakit, bakteri, dan jamur. Bahan organik yang larut dalam air akan mengalami penguraian dan pembusukan, akibatnya kadar oksigen dalam air turun drastis sehingga biota air akan mati. Jika pencemaran bahan organik meningkat, akan ditemukan cacing Tubifex berwarna kemerahan bergerombol. Cacing ini merupakan petunjuk biologis parahnya limbah organik dari limbah pemukiman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Limbah Industri

Limbah industri berupa polutan organik yang berbau busuk, polutan anorganik yang bersih dan berwarna, polutan yang mengandung asam berelang berbau busuk dan polutan berupa cairan panas. Kebocoran tanker minyak dapat menyebabkan minyak menggenangi lautan sampai jarak ratusan kilometer. Tumpahan minyak mengancam kehidupan ikan, terumbu karang, burung laut, dan organisme laut lainnya untuk mengatasinya, genangan minyak dibatasi dengan pipa mengapung agar tidak tersebar, kemudian ditaburi dengan zat yang dapat menguraikan minyak.

Menurut Pipih Sopiah (2011 : 304), menyatakan terdapat tiga unsur dalam pencemaran, yaitu :

1. Sumber perubahan oleh kegiatan manusia atau proses alam
2. Bentuk perubahan adalah berubahnya konsentrasi suatu bahan (hidup/mati) pada lingkungan
3. Merosotnya fungsi lingkungan dalam menunjang kehidupan.

Pencemaran lingkungan hidup merupakan suatu masalah yang akan terus berkembang seiring dengan pembangunan ekonomi perindustrian dan kemajuan teknologi yang semakin hari semakin meningkat, hal tersebut akan akan menjadi suatu permasalahan umum yang terjadi diberbagai wilayah bila tidak adanya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.1 Pencemaran Air

Pencemaran air merupakan salah satu pencemaran yang banyak terjadi diberbagai wilayah karena air merupakan kebutuhan pokok bagi kehidupan manusia di bumi ini. Sesuai dengan kegunaannya, air digunakan sebagai air minum, air untuk sanitasi dan air untuk transportasi, baik di sungai maupun di laut.

Air juga digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia, yaitu untuk menunjang kegiatan industri dan teknologi. Kegiatan industri dan teknologi tidak dapat terlepas dari kebutuhan akan air. Dalam hal ini air sungai sangat diperlukan agar industri dan teknologi dapat berjalan dengan baik.

Kegiatan industri dan teknologi dalam pelaksanaannya tidak jarang membuang air yang sisa produksi kedalam sungai secara langsung, seharusnya dalam pembuangan air sisa produksi (air limbah) harus diolah sedemikian rupa menggunakan Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL) sehingga pada saat di buang ke sungai tidak menyebabkan pencemaran karena telah sesuai dengan standard baku mutu yang ada.

Pencemaran air adalah penyimpangan sifat-sifat air dari keadaan normal, bukan dari kemurniannya (Philip Kristanto, 2004 : 72). Pada prakteknya pencemaran air ini terjadi di dalam sungai hingga masuk sumur, sehingga masyarakat sulit untuk mendapatkan air bersih yang digunakan untuk kehidupan sehari-hari.

Menurut Wisnu Arya Wardhana (2001 : 27) menyatakan indikator atau tanda bahwa air lingkungan telah tercemar adalah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Adanya perubahan suhu air
2. Adanya perubahan pH atau Konsentrasi ion Hidrogen
3. Adanya perubahan warna, bau dan rasa air
4. Timbulnya endapan, kloidial, bahan terlarut
5. Adanya mikroorganisme
6. Meningkatnya radioaktivitas air lingkungan.”

2.4.2 Limbah

Kristanto (2013 : 227) mengatakan limbah adalah buangan yang kehadirannya pada suatu saat dan tempat tertentu tidak dikehendaki lingkungan karena tidak memiliki nilai ekonomi. ditinjau secara kimiawi, limbah ini terdiri dari bahan kimia organik dan anorganik. Limbah yang mengandung bahan polutan yang memiliki sifat racun dan berbahaya dikenal dengan limbah B3, yang dinyatakan sebagai bahan yang dalam jumlah relatif sedikit tetapi berpotensi untuk merusak lingkungan hidup dan sumber daya.

Tingkat bahaya keracunan yang disebabkan oleh limbah tergantung pada jenis dan karakteristik limbah, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Kualitas limbah menunjukkan spesifikasi limbah yang diukur dari jumlah kandungan bahan pencemar dalam limbah. Kandungan pencemar di dalam limbah terdiri dari berbagai parameter. Semakin kecil jumlah parameter dan semakin kecil konsentrasinya, hal itu menunjukkan semakin kecilnya peluang untuk terjadinya pencemaran lingkungan.

Menurut pendapat Philip tersebut tidak semua limbah yang dihasilkan dapat mengakibatkan kerusakan dan pencemaran lingkungan hidup akan tetapi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusakan dan pencemaran lingkungan hidup akan terjadi tergantung dari seberapa banyaknya kandungan parameter yang dihasilkan dari limbah yang akan mempengaruhi lingkungan sekitarnya.

Tempat pemukiman masyarakat secara langsung akan menghasilkan berbagai jenis limbah, seperti halnya limbah sampah, limbah air kakus (*black water*), dan limbah air buangan dari berbagai aktivitas domestik lainnya (*grey water*). Ada beberapa karakteristik limbah yaitu :

1. Berukuran Mikro
2. Dinamis
3. Berdampak Luas (Penyebarannya)
4. Berdampak jangka panjang (antar generasi).

Jenis-jenis limbah secara umum, diantaranya adalah :

1. Jenis limbah berdasarkan wujud atau karakteristiknya limbah industri dapat digolongkan menjadi 3 bagian, yaitu :

- a) Limbah cair adalah limbah dalam wujud cair yang dihasilkan oleh kegiatan industri yang dibuang ke lingkungan dan diduga dapat mencemari lingkungan (Suharto, 2011).

Limbah cair dapat mencemari sungai karena kandungan zat organik yang tinggi serta tingkat keasamannya rendah, sehingga limbah sebelum dibuang ke badan sungai harus dilakukan pengolahan terlebih dahulu. Apabila tidak diolah akan dapat mengurangi biota dan mikroorganisme perairan dan dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebabkan keracunan (Laporan Status Kualitas Air Sungai Tapung Tahun 2018 : 29).

Adapun akibat pembuangan limbah cair industri ke suatu badan air dapat ditandai dengan perubahan keadaan badan air tersebut seperti :

1. Naik atau turunnya keasaman air
 2. Terjadi perubahan sifat air, misalnya air menjadi keruh ataupun berbau
 3. Tertutupnya permukaan air oleh lapisan yang terapung, misalnya berupa minyak dan lemak
 4. Meningkatnya kandungan bahan-bahan organik maupun bahan-bahan anorganik dalam air.
- b) Limbah gas atau partikel adalah limbah yang banyak dibuang ke udara. Gas/asap, partikulat dan debu yang dikeluarkan oleh pabrik ke udara akan dibawah angin sehingga akan memperluas jangkauan pemaparannya. Partikel adalah butiran halus yang mungkin masih terlihat oleh mata telanjang, seperti uap air, debu, asap, dan abut (Kristanto, 2004).
- c) Limbah padat adalah hasil buangan industri yang berupa padatan, lumpur, dan bubur yang berasal dari sisa proses pengolahan. Limbah ini dapat dikategorikan menjadi dua bagian, yaitu limbah padat yang dapat didaur ulang (misalnya plastik, tekstil, potongan logam) dan limbah padat yang tidak memiliki nilai ekonomis (Kristanto, 2004).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dampak dari limbah tersebut terjadi pencemaran terhadap lingkungan. Menurut Satrawijaya (2009: 66-67) pencemaran lingkungan adalah perubahan lingkungan yang tidak menguntungkan, sebagian karena tindakan manusia, disebabkan perubahan pola penggunaan energi dan materi, tingkatan radiasi, bahan-bahan fisika dan kimia, dan jumlah organisme. Perbuatan ini dapat mempengaruhi langsung manusia, atau tidak langsung melalui air, hasil pertanian, peternakan, benda-benda, perilaku dalam apresiasi dan rekreasi di alam bebas.

2. Jenis limbah berdasarkan senyawa jenis-jenis limbah juga dapat digolongkan berdasarkan kandungan senyawanya, diantaranya adalah:
 - a) Limbah organik adalah limbah yang mengandung senyawa-senyawa organik atau yang berasal dari produk-produk makhluk hidup seperti hewan dan tumbuhan. Limbah organik cenderung lebih mudah ditangani karena dapat terdekomposisi menjadi senyawa organik melalui proses biologis (baik aerob maupun anaerob) secara cepat. Contoh limbah organik misalnya tinja, kertas, limbah rumah jagal hewan, limbah pasar dari jenis dedaunan atau sayuran sisa, dan lain sebagainya.
 - b) Limbah anorganik adalah limbah yang lebih banyak mengandung senyawa anorganik, biasanya cenderung lebih sulit ditangani. Contoh limbah anorganik misalnya kaca, plastik, logam berat, besi tua, dan lain sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Jenis limbah berdasarkan sumbernya Berdasarkan sumbernya, jenis-jenis limbah dibedakan menjadi 2, diantaranya adalah :
 - a) Limbah industri adalah limbah yang dihasilkan dari proses industri. Contohnya limbah pabrik, limbah penambangan, limbah radioaktif dari pembangkit listrik tenaga nuklir, limbah rumah sakit, dan lain sebagainya. Limbah industri cenderung ditangani dengan serius karena pemerintah telah mengatur mekanismenya bagi setiap perusahaan (industri).
 - b) Limbah domestik adalah limbah domestik dapat berasal dari daerah pemukiman penduduk, perdagangan, pasar, tempat usaha, hotel, dan lain-lain. Limbah padat berupa sampah anorganik, misalnya plastik, kaleng minuman, botol plastik air mineral, dan lain-lain. Limbah cair berupa sisa deterjen dari rumah, tinja, oli, dan lain-lain yang meresap ke dalam tanah yang dapat membunuh mikroorganisme di dalam tanah (Hardiyanti 2012)
4. Jenis limbah berdasarkan sifatnya limbah dapat digolongkan berdasar sifatnya yang merusak atau mempengaruhi kenyamanan manusia, sifat limbah diantaranya adalah :
 - a) Limbah biasa adalah jenis limbah yang tidak menyebabkan kerusakan secara serius pada skala kecil dan jangka panjang. Limbah organik termasuk ke dalam jenis limbah biasa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Limbah B3 atau limbah bahan berbahaya dan beracun adalah limbah yang dapat menyebabkan kerusakan serius meski pada skala kecil pada jangka pendek maupun panjang.

2.4.3 Industri

Pasal 1 butir (2) Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, menyatakan industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan/atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri.

Istilah industri sering disebut sebagai kegiatan manufaktur (manufacturing). Padahal, pengertian industri sangatlah luas, yaitu menyangkut semua kegiatan manusia dalam bidang ekonomi yang sifatnya produktif dan komersial. Karena merupakan kegiatan ekonomi yang luas maka jumlah dan macam industri berbeda-beda untuk tiap negara atau daerah. Dalam arti sempit, pengertian industri adalah usaha manusia mengolah bahan mentah atau bahan baku menjadi bahan setengah jadi atau barang jadi sehingga memperoleh keuntungan atau profit.

Teknologi industri sebagai teknologi yang modern memiliki andil yang cukup besar dalam proses perubahan panas bumi (*Global Warming*). Meskipun demikian, potensi industri telah memberikan sumbangan bagi perekonomian Indonesia melalui barang produk dan jasa yang dihasilkan, namun disisi lain pertumbuhan industri telah menimbulkan masalah lingkungan yang cukup serius.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5 Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup

Pada dasarnya rencana dan pelaksanaan merupakan satu kesatuan tindakan, walaupun hal ini jarang terjadi. Pengendalian diperlukan untuk melihat sejauh mana hasil yang telah tercapai, apakah telah sesuai dengan rencana atau malah terjadi kesenjangan akibat adanya penyimpangan-penyimpangan.

Menurut *Harold Koontz and cyrill O'donell* dalam buku Nanang Fattah (2007:175) menjelaskan bahwa : “Pengendalian adalah berhubungan dengan pembandingan kejadian-kejadian dengan rencana-rencana dan melakukan tindakan-tindakan koreksi yang perlu terhadap kejadian-kejadian yang menyimpang dari rencana-rencana”. Sedangkan menurut Sondang P. Siagian masih dalam Nanang Fattah (2007:176) menjelaskan bahwa :

“Pengendalian adalah proses pengamatan dari pada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.”

Adapun pengendalian menurut UU No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Pasal 13 Ayat (1) sampai (3) menyatakan bahwa :

- (1) “Pengendalian perencanaan dan/atau kerusakan lingkungan hidup dilaksanakan dalam rangka pelestarian fungsi lingkungan hidup.”
- (2) “Pengendalian pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup sebagaimana dimaksud ayat (1) meliputi :
 - a. Pencegahan;
 - b. Penanggulangan; dan
 - c. Pemulihan”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (3) “pengendalian pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan sesuai dengan kewenangan, peran, dan tanggung jawab masing-masing.”

2.5.1. Pencegahan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007), pencegahan adalah proses, cara, tindakan mencegah atau tindakan menahan agar sesuatu tidak terjadi. Menurut Oktavia (2013), upaya pencegahan adalah sebuah usaha yang dilakukan untuk mencegah terjadinya sesuatu yang tidak diinginkan.

Sedangkan menurut pengertian yang luas, pencegahan diartikan sebagai upaya secara sengaja dilakukan untuk mencegah terjadinya gangguan, kerusakan atau kerugian bagi seseorang. Dengan demikian, pencegahan merupakan tindakan. Pencegahan identik dengan perilaku. Secara umum, berikut ini merupakan upaya pencegahan atas pencemaran lingkungan :

1. Mengatur sistem pembuangan limbah industri sehingga tidak mencemari lingkungan
2. Menempatkan industri atau pabrik terpisah dari kawasan permukiman penduduk
3. Melakukan pengawasan atas penggunaan beberapa jenis pestisida, insektisida dan bahan kimia lain yang berpotensi menjadi penyebab dari pencemaran lingkungan
4. Melakukan penghijauan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Memberikan sanksi atau hukuman secara tegas terhadap pelaku kegiatan yang mencemari lingkungan
6. Melakukan penyuluhan dan pendidikan lingkungan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang arti dan manfaat lingkungan hidup yang sesungguhnya.

Adapun upaya-upaya yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar untuk melakukan pencegahan pencemaran Sungai Tapung adalah sebagai berikut :

2.5.1.1 Melakukan KLHS (Kajian Lingkungan Hidup Strategis)

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) adalah kajian yang harus dilakukan pemerintah daerah sebelum memberikan izin pengelolaan lahan maupun hutan. KLHS tertuang dalam UU No 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Pembuatan KLHS ditujukan untuk memastikan penerapan prinsip pembangunan berkelanjutan dalam pembangunan suatu wilayah, serta penyusunan kebijakan dan program pemerintah.

2.5.1.2 Melakukan Baku Mutu Lingkungan Hidup

Menurut Pasal 1 butir 13 Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, menyatakan baku mutu lingkungan hidup adalah ukuran batas atau kadar makhluk hidup, zat, energi, atau komponen yang ada atau harus ada dan/atau unsur pencemar yang di tenggang keberadaannya dalam suatu sumber daya tertentu sebagai unsur lingkungan hidup. Menurut M.Rasyid Ariman dalam Sodikin (2018 : 36)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa baku mutu lingkungan hidup ini diperlukan untuk menentukan seberapa layak nya kualitas pada lingkungan itu sendiri.

Pada saat ini, pencemaran dan atau kerusakan lingkungan hidup berlangsung dimana-mana dengan laju yang sangat cepat. Masalah lingkungan hidup pada saat ini merupakan masalah yang banyak disorot oleh berbagai pihak. Sebab lingkungan hidup adalah sumber kebutuhan manusia dalam melangsungkan kehidupan.

2.5.1.3 Melakukan AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan)

AMDAL merupakan kajian mengenai pentingnya suatu usaha dan kegiatan yang direncanakan pada lingkungan hidup yang diperlukan bagi proses pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan usaha/kegiatan. Dalam Pasal 22 UUPPLH disebutkan bahwa setiap usaha/kegiatan yang berdampak penting terhadap lingkungan wajib memiliki sertifikat AMDAL. Sertifikat kompetensi AMDAL diterbitkan oleh lembaga sertifikat kompetensi penyusunan AMDAL yang ditetapkan oleh Menteri Lingkungan Hidup.

Tujuan AMDAL merupakan penjagaan dalam rencana usaha atau kegiatan agar tidak memberikan dampak buruk bagi lingkungan. Adapun fungsi AMDAL adalah sebagai berikut :

1. Membantu proses dalam pengambilan keputusan terhadap kelayakan lingkungan hidup dari rencana usaha dan/atau kegiatan.
2. Memberikan informasi terhadap masyarakat atas dampak yang ditimbulkan dari suatu rencana usaha dan atau kegiatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Memberikan masukan dalam penyusunan rencana pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup.
4. Tahap pertama dari rekomendasi tentang izin usaha

Dilihat dari fungsi AMDAL yang sangat menjaga rencana usaha dan/atau kegiatan usaha sehingga tidak merusak lingkungan, maka terlihat begitu besar manfaat AMDAL. Adapun manfaat AMDAL yaitu:

1. Manfaat AMDAL bagi Pemerintah
 - a. Mencegah dari pencemaran dan kerusakan lingkungan.
 - b. Menghindarkan konflik dengan masyarakat
 - c. Perwujudan tanggung jawab pemerintah dalam pengelolaan lingkungan hidup
2. Manfaat AMDAL bagi Perusahaan
 - a. Menjamin adanya keberlangsungan usaha
 - b. Menjadi referensi untuk menjamin kredit
 - c. Interaksi saling menguntungkan dengan masyarakat sekitar untuk bukti ketaatan hukum.
3. Manfaat AMDAL bagi Masyarakat
 - a. Mengetahui sejak dari awal dampak dari suatu kegiatan
 - b. Melaksanakan dan menjalankan kontrol
 - c. Terlibat dalam proses pengambilan keputusan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.1.4 Melakukan UKL-UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan – Upaya Pemantauan Lingkungan)

UKL-UPL merupakan pengelolaan dan pemantauan terhadap usaha dan/atau kegiatan yang tidak berdampak terhadap lingkungan hidup yang diperlukan bagi proses pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan usaha/kegiatan. Dalam Pasal 34 UUPPLH disebutkan bahwa UKL-UPL wajib dimiliki oleh setiap usaha/kegiatan yang tidak termasuk dalam kriteria wajib AMDAL. Sementara untuk usaha/kegiatan yang tidak wajib dilengkapi UKL-UPL, wajib membuat surat pernyataan kesanggupan pengelolaan dan pemantau lingkungan hidup. Adapun manfaat UKL-UPL

1. Bagi perusahaan
 - a. Memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi lingkungan dimana rencana kegiatan/usaha tersebut akan dilaksanakan
 - b. Sebagai dasar rencana pengelolaan yang lebih baik dan merupakan bagian dari pengelolaan proyek secara keseluruhan
 - c. Menghindari terjadinya konflik terutama bila timbul masalah lingkungan di daerah tersebut
 - d. Sebagai instrument pengikat dalam pengelolaan dan pemantauan lingkungan
2. Bagi Pemerintah
 - a. Memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi lingkungan dimana rencana kegiatan/usaha tersebut akan dilaksanakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Sebagai dasar rencana pengelolaan yang lebih baik dan merupakan bagian dari pengelolaan proyek secara keseluruhan
 - c. Menghindari terjadinya konflik terutama bila timbul masalah lingkungan di daerah tersebut
 - d. Sebagai instrument pengikat dalam pengelolaan dan pemantauan lingkungan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh ijin usaha/kegiatan.
3. Bagi Masyarakat
- a. Sebagai jaminan pengelolaan dampak yang akan ditimbulkan oleh suatu rencana kegiatan usaha sehingga masyarakat dapat merasa aman, nyaman dan tentram.

2.5.2. Penanggulangan

Penanggulangan menurut KBBI merupakan proses, cara, perbuatan menanggulangi. Berikut adalah beberapa hal yang harus perusahaan lakukan menurut ketentuan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup bagian ketiga Pasal 53 tentang penanggulangan masyarakat :

1. Setiap orang yang melakukan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup wajib melakukan penanggulangan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup.
2. Penanggulangan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup, sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan :
 - a. Pemberian informasi peringatan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup kepada masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pengisolasian pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup
- c. Penghentian sumber pencemaran dan/atau perusakan lingkungan hidup
- d. Cara lain yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

2.5.3 Pemulihan

Menurut Undang-Undang Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Pasal 54 ayat 1, bahwa pemulihan adalah setiap orang yang melakukan pencemaran dan/atau perusakan lingkungan hidup wajib melakukan pemulihan fungsi lingkungan hidup.

Kemudian pemulihan fungsi lingkungan hidup sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan tahapan :

- a. Penghentian sumber pencemaran dan pembersihan unsur pencemaran
- b. Perbaikan lingkungan
- c. Melakukan Remediasi, Rehabilitasi, Restorasi

2.6 Pencemaran Air Sungai

Sungai dapat dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu: hulu, tengah dan hilir. Soemarwoto (1982) dalam Asdak (1995) menyebutkan bahwa sistem ekologi di daerah hulu pada umumnya dapat dipandang sebagai suatu ekosistem pedesaan. Pada bagian hulu, penggunaan lahan sebagian besar merupakan daerah yang digunakan untuk perkebunan, pertanian dan hutan (Asdak, 1995).

Perusakan atau pencemaran lingkungan dilakukan karena masyarakat kurang memperhatikan ekosistem, yang sering kita lihat disebabkan karena pencemaran limbah industri. Menurut Joko Subagyo (2005 ; 3) pengertian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pencemaran, adalah : “Pengertian pencemaran itu sendiri merupakan masuknya atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi, dan atau komponen lain ke dalam lingkungan dan atau berubahnya tatanan lingkungan sehingga kualitas lingkungan tidak pada titik standarnya dan menyebabkan lingkungan berubah menjadi kurang atau tidak dapat berfungsi lagi sesuai dengan peruntukannya.

Pasal 1 butir (11) Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, menyatakan masuknya zat atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi dan atau komponen lain ke dalam air oleh kegiatan manusia, sehingga kualitas air turun sampai ke tingkat tertentu yang menyebabkan air tidak berfungsi lagi sesuai peruntukannya. Karena itu, bahan-bahan yang berpotensi sebagai pencemar adalah limbah hasil pertanian dan daun-daun kering yang berguguran ke permukaan sungai.

Sungai yang melalui daerah pemukiman berpotensi untuk tercemar limbah domestik yang dihasilkan oleh aktivitas manusia. Hal ini dikarenakan kebiasaan manusia untuk membuang limbah ke aliran sungai (Wicaksono, 2008).

Pencemaran air adalah masuk atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi, dan atau komponen lain ke dalam air dan atau berubahnya tatanan air oleh kegiatan manusia atau oleh proses alam, sehingga kualitas air turun sampai ke tingkat tertentu yang menyebabkan air menjadi kurang atau sudah tidak berfungsi lagi sesuai dengan peruntukannya. Komponen pencemaran air ini dikelompokkan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bahan Buangan Padat

Bahan buangan padat merupakan bahan buangan yang berbentuk padat, baik yang kasar (butiran besar) maupun yang halus (butiran kecil).

2. Bahan Buangan Organik

Pada umumnya merupakan limbah yang dapat membusuk atau terdegradasi oleh mikroorganisme.

3. Bahan Buangan Anorganik

Pada umumnya merupakan limbah yang tidak dapat membusuk dan sulit didegradasi oleh mikroorganisme. Apabila bahan buangan ini masuk ke air lingkungan maka akan terjadi peningkatan jumlah ion logam dalam air. Bahan buangan anorganik biasanya berasal dari industri yang melibatkan penggunaan unsur-unsur logam seperti Timbal (Pb), Arsen (As), Kadmium (Cd), Air Raksa (Hg), Krom (Cr), Nikel (Ni), Kalsium (Ca), Magnesium (Mg), Kobalt (Co) dan lainnya.

Pencemaran sungai dapat terjadi karena pengaruh kualitas air limbah yang melebihi baku mutu air limbah, di samping itu juga ditentukan oleh debit air limbah yang dihasilkan. Indikator pencemaran sungai selain secara fisik dan kimia juga dapat secara biologis, seperti kehidupan plankton. Plankton merupakan salah satu indikator terhadap kualitas air akibat pencemaran.

Berdasarkan definisinya pencemaran air yang diindikasikan dengan turunnya kualitas air sampai ke tingkat tertentu yang menyebabkan air tidak dapat berfungsi sesuai dengan peruntukannya. Yang dimaksud dengan tingkat tertentu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut diatas adalah baku mutu air yang ditetapkan. Dan berfungsi sebagai tolak ukur untuk menentukan telah terjadinya pencemaran air.

Penetapan baku mutu air selain didasarkan pada peruntukan (*designated beneficial water uses*), juga didasarkan pada kondisi nyata kualitas air yang mungkin berada antara satu daerah dengan daerah lainnya. Oleh karena itu penetapan baku mutu air dengan pendekatan golongan peruntukan perlu disesuaikan dengan menerapkan pendekatan klasifikasi kualitas air (kelas air).

Dengan ditetapkannya baku mutu air pada sumber air dan memperhatikan kondisi airnya akan dapat dihitung berapa beban pencemar yang dapat ditenggang oleh air penerima sehingga sesuai dengan baku mutu air dan tetap berfungsi sesuai dengan peruntukannya. Kualitas air pada dasarnya dapat dilakukan dengan pengujian untuk membuktikan apakah air itu layak dikonsumsi.

Penetapan standar sebagai batas mutu minimal yang harus dipenuhi telah ditentukan oleh standar Internasional, standar Nasional, maupun standar perusahaan. Di dalam peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2001 tentang kualitas dan pengendalian pencemaran air disebutkan bahwa mutu air telah diklasifikasikan menjadi 4 kelas, yang terdiri dari :

- a. Kelas satu, air yang peruntukannya dapat digunakan untuk air baku air minum, dan untuk peruntukan lain yang mempersyaratkan mutu air yang sama dengan kegiatan tersebut.
- b. Kelas dua, air yang diperunkannya dapat digunakan untuk prasarana/sarana rekreasi air. pembudidayaan ikan air tawar. peternakan, air untuk mengairi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertanian, dan peruntukan lain yang mempersyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

c. Kelas tiga, yang diperuntukannya dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertamanan, dan peruntukan lain yang persyaratan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

d. Kelas empat, air yang diperuntukannya lain yang mempersyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

Pencemaran sungai adalah tercemarnya air sungai yang disebabkan oleh limbah industri, limbah penduduk, limbah peternakan, bahan kimia dan unsur hara yang terdapat dalam air serta gangguan kimia dan fisika yang dapat mengganggu kesehatan manusia. Pencemaran air dapat berdampak sangat luas, misalnya dapat meracuni air minum, meracuni makanan hewan, menjadi penyebab ketidakseimbangan ekosistem air sungai dan lainnya.

Dampak yang ditimbulkan akibat pencemaran sungai yaitu mengganggu kesehatan dan merusak estetika lingkungan :

1) Dampak terhadap kesehatan

Peran air sebagai pembawa penyakit menular bermacam-macam antara lain: sebagai media untuk hidup mikroba patogen, sebagai sarang insekta penyebar penyakit dan jumlah air yang tersedia tak cukup, sehingga manusia tak dapat membersihkan diri.

2) Dampak terhadap estetika lingkungan

Dengan semakin banyaknya zat organik yang dibuang ke lingkungan perairan, maka perairan tersebut akan semakin tercemar yang biasanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditandai dengan bau menyengat disamping tumbukan yang dapat mengurangi estetika lingkungan. Selain bau, limbah juga menyebabkan tempat sekitarnya menjadi licin, sedangkan limbah detergen atau sabun akan menyebabkan penumpukan busa yang sangat banyak. Hal tersebut dapat mengurangi estetika lingkungan.

2.7 Pandangan Islam tentang Pencemaran Lingkungan

Selain untuk beribadah kepada Allah, manusia juga diciptakan sebagai khalifah dimuka bumi. Sebagai khalifah, manusia memiliki tugas untuk memanfaatkan, mengelola dan memelihara alam semesta. Allah telah menciptakan alam semesta untuk kepentingan dan kesejahteraan semua makhluk-Nya, khususnya manusia.

Keserakahan dan perlakuan buruk sebagian manusia terhadap alam dapat menyengsarakan manusia itu sendiri. Tanah longsor, banjir, kekeringan, tata ruang daerah yang tidak karuan dan udara serta air yang tercemar adalah buah kelakuan manusia yang justru merugikan manusia dan makhluk hidup lainnya.

Islam mengajarkan agar umat manusia senantiasa menjaga lingkungan. Hal ini seringkali tercermin dalam beberapa pelaksanaan ibadah, seperti ketika menunaikan ibadah haji. Dalam haji, umat Islam dilarang menebang pohon-pohon dan membunuh binatang. Apabila larangan itu dilanggar maka ia berdosa dan diharuskan membayar denda (dam). Lebih dari itu Allah SWT melarang manusia berbuat kerusakan di muka bumi

Tentang memelihara dan melestarikan lingkungan hidup, banyak upaya yang bisa dilakukan, misalnya rehabilitasi SDA berupa hutan, tanah dan air yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rusak perlu ditingkatkan lagi. Dalam lingkungan ini program penyelamatan hutan, tanah dan air perlu dilanjutkan dan disempurnakan. Pendayagunaan daerah pantai, wilayah laut dan kawasan udara perlu dilanjutkan dan makin ditingkatkan tanpa merusak mutu dan kelestarian lingkungan hidup.

Fenomena kerusakan lingkungan sudah dituliskan Allah dalam Al-Quran surat Ar-Rum Ayat 41-42 :

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ
قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلُ كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُشْرِكِينَ

Artinya; *"Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). Katakanlah: "Adakanlah perjalanan di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang terdahulu. Kebanyakan dari mereka itu adalah orang-orang yang mempersekutukan (Allah)."*

Surah Al A'raf [7] Ayat 56-58 tentang Peduli Lingkungan

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا ۚ إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مَنِ الْمُحْسِنِينَ وَهُوَ الَّذِي يُرْسِلُ الرِّيَّاحَ بُشْرًا بَيْنَ يَدَيْ رَحْمَتِهِ ۚ حَتَّىٰ إِذَا أَقْلَّتْ سَحَابًا تَقَالًا سَفَفَاهُ لِيلِدِ مَيِّتٍ فَأَنْزَلْنَا بِهِ الْمَاءَ فَأَخْرَجْنَا بِهِ مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ ۚ كَذَٰلِكَ نُخْرِجُ الْمَوْتَىٰ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ وَالْبَلَدُ الطَّيِّبُ يَخْرِجُ نَبَاتَهُ بِإِذْنِ رَبِّهِ ۚ وَالَّذِي خَبَثَ لَا يَخْرِجُ إِلَّا نَكِدًا ۚ كَذَٰلِكَ نُصَرِّفُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَشْكُرُونَ

Artinya : *"Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di muka bumi sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepadanya rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik. Dan dialah yang meniupkan angin sebagai pembawa berita gembira sebelum kedatangan rahma Nya (hujan) hingga apabila angin itu telah membawa awan mendung, kami halau ke suatu daerah yang tandus, lalu kami turunkan hujan di daerah itu. Maka kami keluarkan dengan sebab hujan itu berbagai macam buah-buahan. Seperti itulah kami membangkitkan orang-orang yang telah mati, mudah-mudahan kamu*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengambil pelajaran. Dan tanah yang baik, tanam-tanamannya tumbuh dengan seizin Allah, dan tanah yang tidak subur, tanaman-tanamannya hanya tumbuh merana. Demikianlah kami mengulangi tanda-tanda kebesaran (Kami) bagi orang-orang yang bersyukur.” (QS Al A’raf: 56-58)

Bumi sebagai tempat tinggal dan tempat hidup manusia dan makhluk Allah lainnya sudah dijadikan Allah dengan penuh rahmat-Nya. Gunung-gunung, lembah-lembah, sungai-sungai, lautan, daratan dan lain-lain semua itu diciptakan Allah untuk diolah dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh manusia, bukan sebaliknya dirusak dan dibinasakan.

Hanya saja ada sebagian kaum yang berbuat kerusakan di muka bumi. Mereka tidak hanya merusak sesuatu yang berupa materi atau benda, melainkan juga berupa sikap, perbuatan tercela atau maksiat serta perbuatan jahiliyah lainnya. Akan tetapi, untuk menutupi keburukan tersebut sering kali mereka menganggap diri mereka sebagai kaum yang melakukan perbaikan di muka bumi, padahal justru merekalah yang berbuat kerusakan di muka bumi Allah SWT melarang umat manusia berbuat kerusakan di muka bumi karena Dia telah menjadikan manusia sebagai khalifah-Nya. Larangan berbuat kerusakan ini mencakup semua bidang, termasuk dalam hal muamalah, seperti mengganggu penghidupan dan sumber-sumber penghidupan orang lain (lihat QS Al Qasas : 4).

Allah menegaskan bahwa salah satu karunia besar yang dilimpahkan kepada hamba-Nya ialah Dia menggerakkan angin sebagai tanda kedatangan rahmat-Nya. Angin yang membawa awan tebal, dihalau ke negeri yang kering dan telah rusak tanamannya karena tidak ada air, sumur yang menjadi kering karena tidak ada hujan, dan kepada penduduk yang menderita lapar dan haus. Lalu Dia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurunkan hujan yang lebat di negeri itu sehingga negeri yang hampir mati tersebut menjadi subur kembali dan penuh berisi air. Dengan demikian, Dia telah menghidupkan penduduk tersebut dengan penuh kecukupan dan hasil tanaman-tanaman yang berlimpah ruah.

2.3 Penelitian Terdahulu

Azwir (2006) yang melakukan penelitian dengan judul, “Analisa Pencemaran Air Sungai Tapung Kiri Oleh Limbah Industri Kelapa Sawit PT. Pempura Masterindo Di Kabupaten Kampar” dari hasil penulis dilapangan bahwa hasil perhitungan daya tampung sungai berdasarkan metode Neraca Massa memberikan gambaran terhadap Sungai Tapung Kiri, hasil perhitungan dengan Metode Neraca Massa adalah BOD 17,13 dan COD 94,54 dan berdasarkan kelas sungai sesuai PP No. 82 tahun 2001 pada kelas I dan II berdasarkan perhitungan Metode Neraca Massa, beban yang dibuang ke sungai telah melewati kriteria mutu air berdasarkan kelas, dan pada kelas III dan IV COD masih dibawah ambang batas. Perhitungan tingkat pencemaran dengan Indeks Pencemaran dengan nilai Pij pada ST1 di (hulu sungai) 3,52 dan ST3, ST4, ST5 di (hilir sungai) masing-masing nilai Pij 3,71, 3,71, 4,27. Berdasarkan Kriteria Pencemaran (Kep-MENLH/115/2003) bahwa Sungai Tapung Kiri termasuk kriteria cemaran ringan.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Mulyani (2013) yang melakukan penelitian dengan judul. ”Pengawasan Limbah Industri Perusahaan Kelapa Sawit Di Kabupaten Pelalawan” dari hasil penulis dilapangan bahwa terdapat pengaruh antara program sekolah adiwiyata dengan perilaku peduli lingkungan siswa dengan persamaan regresi sebesar $Y = 1,301 + 0,687X$. Berdasarkan hasil uji F

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebesar $79,278 > 3,89$ dan $\text{sig } 0,000 < 0,05$ menandai besaran pengaruh program sekolah adiwiyata terhadap perilaku peduli lingkungan siswa di SMA Negeri 2 Pringsewu. Hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,488. Dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,239 yang berkategori lemah. Artinya program sekolah adiwiyata bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi perilaku peduli lingkungan siswa.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Martika Dini Syahputri (2017) yang melakukan penelitian dengan judul, “Peran Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya Dalam Pengendalian Pencemaran Air Sungai Brantas” dari hasil penulis dilapangan bahwa Letak sungai yang berada di kawasan hilir menjadikan beban pencemaran yang dialami sungai Brantas semakin berat serta lemahnya pengawasan dan penegakan hukum juga ikut mempengaruhi penurunan kualitas air sungai Brantas. Penelitian ini dilakukan untuk menunjukkan peran strategis Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya dalam mengendalikan pencemaran air sungai Brantas baik dalam pengeluaran izin, pengawasan, pemberian sanksi maupun upaya dalam penanggulangan pencemaran.

2.9 Defenisi Konsep

1. Peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang, melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Peranan adalah bagian dari tugas utama yang harus dilakukan dan fungsi yang dijalankan oleh lembaga yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Lingkungan hidup merupakan bagian yang tidak bisa terlepas dalam keberlangsungan kehidupan manusia. Lingkungan hidup terbagi menjadi dua bentuk, yaitu lingkungan hidup alam dan lingkungan hidup buatan. Pencemaran air sungai adalah masuk atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi, dan atau komponen lain ke dalam air dan atau berubahnya tatanan air oleh kegiatan manusia atau oleh proses alam, sehingga kualitas air turun sampai ke tingkat tertentu yang menyebabkan air menjadi kurang atau sudah tidak berfungsi lagi sesuai dengan peruntukannya.
3. Pencemaran lingkungan adalah masuknya zat, makhluk hidup atau energi lain kedalam air atau udara. Pencemaran juga dapat diartikan sebagai adanya perubahan komposisi pada media yang dicemari misalnya tanah, air, atau udara yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti oleh manusia, proses alam, dan lainnya yang mengakibatkan adanya penurunan kualitas media yang dicemari tersebut sehingga tidak dapat berfungsi dengan baik sebagai mana mestinya.

Sumber: Undang-Undang No 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup

Konsep	Indikator	Sub indikator
UU No.32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup pasal 13	1. Pencegahan	a. Melakukan KLHS (kajian lingkungan hidup strategis); b. Melakukan Baku mutu lingkungan hidup ; c. Melakukan Amdal (analisis dampak lingkungan); d. Melakukan UKL-UPL (upaya pengelolaan lingkungan-upaya pemantauan lingkungan).
	2. Penanggulangan	a. Pemberian informasi peringatan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup kepada masyarakat b. Pengisolasian pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup.
	3. Pemulihan	a. Melakukan Penghentian sumber pencemaran; b. Perbaikan Lingkungan c. Melakukan Remediasi,

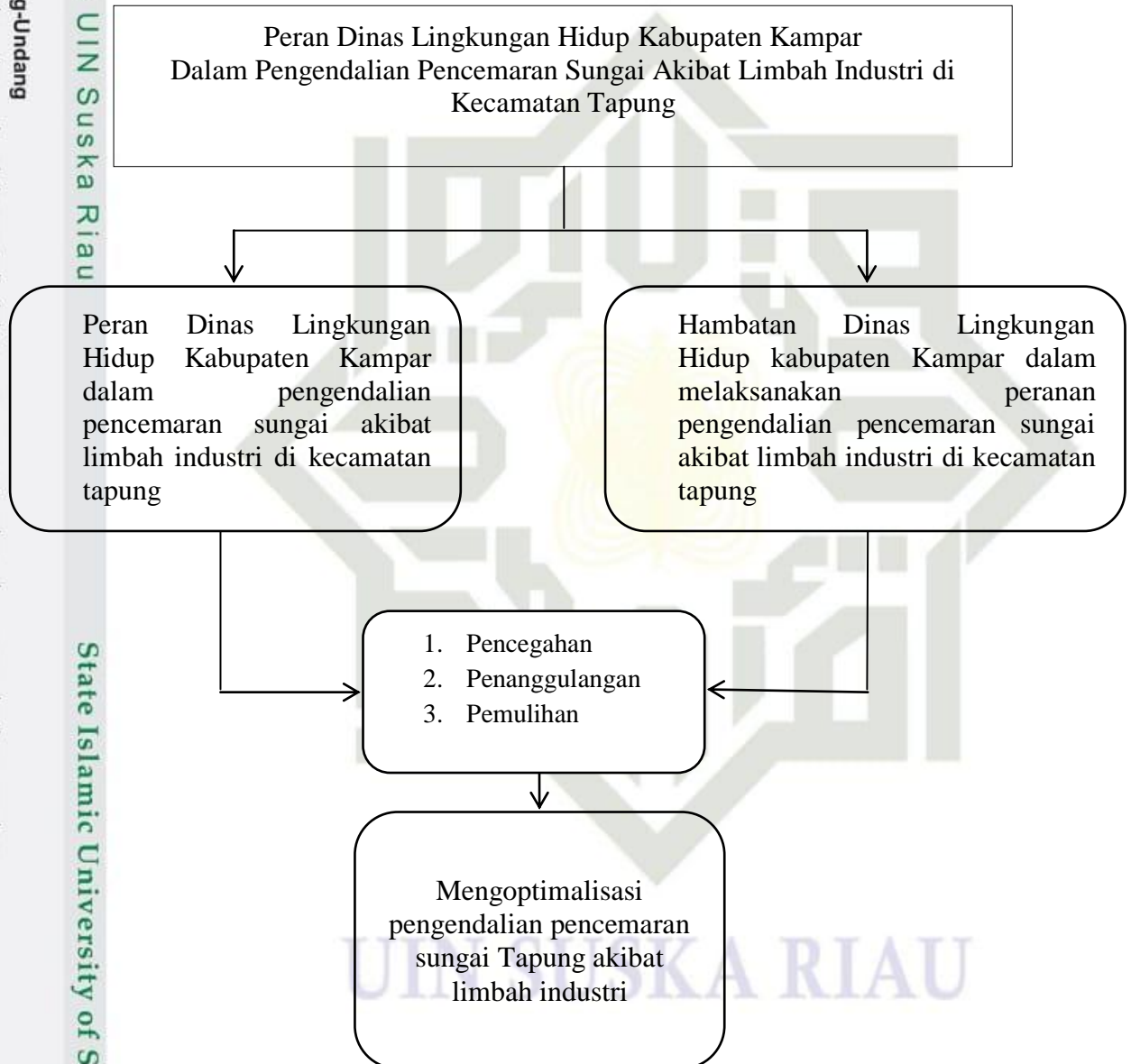
Sumber: Undang-Undang No 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.11 Kerangka Berfikir

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan, atau di istilahkan dengan penelitian ilmiah yang menekankan pada karakter alamiah sumber data dan dengan cara deskripsio dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah, (Moleong lexi J, 2002 : 2-6). Menurut (Moleong Lexi j, 2007:4), penelitian dengan penelitian kualitatif ini bermaksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode penelitian yang ada, yaitu wawancara dan pengamatan (observasi).

3.2 Lokasi Penelitian

Dalam Penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar.

3.3 Informan Penelitian

Informan penelitian ini dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini ditentukan dengan metode snowball sampling yang mana snowball sampling (bola salju) adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlah sumber data sedikit itu diperkirakan belum mampu memberikan data yang lengkap,(Sugiyono, 2007 : 15).

Adapun informan dalam penelitian ini peneliti ambil di bidang pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kepala bidang pengendalian pencemaran dan kerusakan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar
2. Kasubbid seksi pencemaran dan limbah B3 Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar
3. Kasubbid pemantauan dan kerusakan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar.
4. Fungsional umum pada seksi pencemaran kerusakan lingkungan hidup Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar
5. Fungsional umum pada seksi pemantauan dan kerusakan lingkungan hidup

3.4 Jenis dan Sumber Data**3.4.1 Jenis Data**

Adapun jenis data yang peneliti gunakan adalah jenis data kualitatif. dalam buku Sugiono (2003:14) penelitian kualitatif adalah data yang berbentuk data, kalimat, skema dan gambar. yang menggambarkan atau melukiskan secara sistematis, aktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan yang diselidiki peneliti dalam hal ini mengumpulkan data berupa cerita rinci dari informan.

3.4.2 Sumber Data

Data adalah unsur penting dalam penelitian yang berupa fakta-fakta yang ada untuk memperoleh data-data yang dapat teruji kebenarannya, relevan dan lengkap. Adapun sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Data Primer

Data primer merupakan kata – kata atau tindakan orang yang diamati atau diwawancarai (moleong, 2014: 122). Data primer ini digunakan sebagai data utama dalam penelitian ini yang berasal dari informan atau nara sumber yang diwawancarai oleh peneliti.

b. Data sekunder

Merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data ini peneliti dapat peroleh dari laporan-laporan penelitian terdahulu, jurnal, buku-buku, internet, media massa, dan sumber lainnya yang relevan dengan penelitian yang menunjang kelengkapan data penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan berbagai cara yang disesuaikan dengan informasi yang diinginkan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang penulis gunakan :

a. Observasi

Meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, peraba, dan pengecap (Ari Kuntoro, 2002;133). Dimana dalam penelitian ini peneliti langsung turun kelapangan untuk melihat secara langsung.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawaban atas jawaban tersebut (moleong, 2002:135) dimana dalam penelitian ini peneliti mengajukan tanya jawab langsung kepada responden.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, dan sebagainya. Adapun dokumentasi dalam penelitian ini, berupa foto-foto mengenai wawancara dan lain-lainnya.

3.6 Teknik Analisa Data

Analisis data adalah langkah selanjutnya untuk mengolah hasil penelitian menjadi data, dimana data yang diperoleh dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sehingga dapat menyimpulkan persoalan yang diajukan dalam menyusun hasil penelitian. Menurut Ulber (2010 : 339), teknik analisa data terdapat beberapa komponen yaitu :

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan komponen pertama analisis data yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting. Data yang sudah direduksi dapat memberikan gambaran yang tepat, dan dapat membantu peneliti dalam pengumpulan data.

2. Penyajian data

Penyajian data yaitu sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Informasi yang didapat dilapangan disajikan ke dalam teks

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan sebaik mungkin, tanpa adanya penambahan yang tidak sesuai dengan fakta yang ada. Hal ini bertujuan untuk dapat menyajikan data yang telah direduksi dengan tepat dan benar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat bersifat sementara apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Pada tahap penerikan kesimpulan, peneliti berusaha untuk memahami, menganalisis, dan mencari makna dari kata yang dikumpulkan. Akhirnya setelah data terkumpul akan diperoleh suatu kesimpulan. Kesimpulan yang dapat adalah berdasarkan penyajian data yang ada. Uraian hasil penelitian dirangkum dalam suatu keterangan mengenai hasil penelitian tersebut. Keterangan tersebut adalah hasil pengecekan ulang tentang fenomena dilapangan yang terjadi, setelah dibandingkan dengan teori yang ada diadakannya suatu penarikan kesimpulan/verifikasi.



BAB IV

GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Kabupaten Kampar

Kabupaten Kampar adalah salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Riau, Indonesia. Disamping julukan Bumi Sarimadu. Kabupaten yang beribukota di Bangkinang ini juga dikenal dengan julukan Serambi Mekah di Provinsi Riau. Kabupaten Kampar memiliki luas 10.928,20 km² atau 12,26% dari luas Provinsi Riau.

4.1.1 Kondisi Geografis

Kabupaten Kampar dilalui oleh dua sungai besar dan beberapa sungai kecil, diantaranya Sungai Kampar yang panjangnya kurang lebih 413,5 km dengan kedalaman rata-rata 7,7 m dan lebar rata-rata 143 m. seluruh bagian sungai ini termasuk dalam Kabupaten Kampar yang meliputi Kecamatan XIII Koto Kampar, Bangkinang, Bangkinang Barat, Kampar, Siak Hulu dan Kampar Kiri. Sungai-sungai besar yang ada di Kabupaten Kampar ini sebagian masih berfungsi baik sebagai sarana perhubungan, sumber air bersih, budi daya ikan maupun sebagai sumber tenaga listrik (PLTA Koto Panjang).

Kabupaten Kampar memiliki banyak sungai, baik sungai besar maupun sungai-sungai kecil, alur, danau, dan rawa-rawa. Perairan umum dimanfaatkan untuk budidaya perikanan darat, dan tempat penangkapan (*fishing ground*) berbagai jenis ikan perairan, sedangkan sungai-sungai besar (Sungai Kampa, Sungai Siak, dan Sungai Tapung) dimanfaatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai jalur perhubungan antar desa. Memiliki dua sungai besar dan beberapa anak sungai, diantaranya :

1. Sungai Tapung yaitu sungai Tapung Kanan dan Sungai Tapung Kiri, kedua hilir sungai ini menyatu ke Sungai Siak
2. Sungai Kampar, mengalir dari punggung Bukit Barisan ke arah timur membelah wilayah Kabupaten Kampar dengan melalui beberapa kecamatan diantaranya XIII Koto Kampar, Kecamatan Bangkinang, Kecamatan Kampar, Kecamatan Kampar Timur, Kecamatan Siak Hulu, dan Kecamatan Tambang, yang dilalui oleh Sungai Kampar Kanan dan Sungai Kampar Kiri. Berdasarkan Satuan Wilayah Sungai (SWS), kabupaten Kampar terbagi atas dua Satuan Wilayah Sungai, yaitu SWS Kampar dan SWS Siak. Dari kedua SWS tersebut telah mengalami perubahan kondisi neraca air di wilayah tangkapan air di hulu sungai yang terletak di punggung timur Bukit Barisan yang secara batasan administrasi berada di wilayah Provinsi Sumatera Barat. Terbagi menjadi tiga Sub Daerah Aliran Sungai (DAS) yaitu Sub DAS Tapung, Kampar Kanan, dan Kampar Kiri.

4.1.2 Pemerintah

Kabupaten Kampar pada awalnya berada dalam provinsi Tengah, dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 12 tahun 1956 dengan ibu kota Bangkinang. Kemudian masuk wilayah Provinsi Riau, berdasarkan Undang-undang Darurat Nomor 61 tahun 1958. Kemudian untuk perkembangan Kota Pekanbaru,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemerintah daerah Kampar menyetujui untuk menyerahkan sebagian dari wilayahnya untuk keperluan perluasan wilayah Kota Pekanbaru, yang kemudian ditetapkan melalui peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 1987.

Sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Riau Nomor : KPTS. 318VIII/987 Tanggal 17 Juli 1987, Kabupaten Kampar terdiri dari 19 Kecamatan dengan 2 pembantu Bupati. Pembantu Bupati Wilayah I berkedudukan di Pasir Pangarayan dan Pembantu Bupati Wilayah II di Pangkalan Kerinci. Pembantu Bupati Wilayah I mengkoordinir wilayah Kecamatan Rambah, Tandun, Rokan IV Koto, Kunto Darussalam, Kepenuhan, dan Tambusai. Pembantu Bupati Wilayah II mengkoordinir wilayah Kecamatan Langgam, Pangkalan Kuras, Bunut, Kuala Kampar. Sedangkan kecamatan lainnya yang tidak termasuk wilayah pembantu Bupati wilayah I dan II berada langsung dibawah koordinator Kabupaten.

Dengan diberlakukannya Undang-undang Nomor 53 Tahun 1993 Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 75 tahun 1999 tanggal 24 Desember 1999, maka Kabupaten Kampar resmi di mekarkan menjadi 3 Kabupaten, yaitu Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, dan kabupaten Kampar. Sebagai Kabupaten, Kampar dikepalai oleh seorang bupati dengan satu orang wakil bupati. Adapun Kecamatan yang terdapat di kabupaten Kampar yaitu terdiri dari 21 kecamatan, sebagai pemekaran dari 12 kecamatan tersebut (beserta ibu kota kecamatan) adalah :

1. Bangkinang (ibu kota : Bangkinang Kota)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bangkinang Barat (ibu kota : Kuok)
3. Bangkinang (ibu kota : Muara uwai)
4. Gunung Sahilan (ibu kota : Kebun Durian)
5. Kampar (ibu kota : Air Tiris)
6. Kampar Kiri (ibu kota : Lipat Kain)
7. Kampar Kiri Hilir (ibu kota : Sai. Pagar)
8. Kampar Kiri Hulu (ibu kota : Gema)
9. Kampar Timur (ibu kota : Kampar)
10. Kampar Utara (ibu kota : Desa Sawah)
11. Perhentian Raja (ibu kota : Pantai Raja)
12. Rumbio Jaya (ibu kota : Teratak)
13. Salo (ibu kota : Salo)
14. Siak Hulu (ibu kota : Pangkalan Baru)
15. Tambang (ibu kota : Sei.Pinang)
16. Tapung (ibu kota : Petapahan)
17. Tapung Hilir (ibu kota : Pantai Cermin)
18. Tapung Hulu (ibu kota : Sinama Nenek)
19. XIII Koto Kampar (ibu kota : Batu Bersurat)
20. Kampar Kiri Tengah (ibu kota : Simalinyang)
21. Koto Kampar Hulu (ibu kota : Tanjung)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1.3 Kondisi Demografis

Berdasarkan proyeksi jumlah penduduk pada pertengahan tahun 2016, jumlah penduduk Kabupaten Kampar adalah 713.078 orang yang terdiri dari penduduk laki-laki 367.661 jiwa (48,44%). Ratio jenis kelamin (perbandingan penduduk laki-laki dengan perempuan) adalah 106, yang berarti jumlah penduduk laki-laki 6% lebih banyak dibanding jumlah penduduk perempuan.

Kecamatan yang paling padat jumlah penduduknya adalah Kecamatan Kampar yaitu 329 jiwa/km², diikuti oleh Kecamatan Bangkinang 200 jiwa/km². Sedangkan dua kecamatan yang relatif jarang penduduknya adalah Kecamatan Kampar Hulu 8 jiwa/km² dan Kampar Kiri Hilir 13 jiwa/km². Empat Kecamatan yang luas wilayah diatas 1.000 km², yaitu Kampar Kiri Hulu, Tapung, Tapung Hulu, Tapung Hilir justru memiliki kepadatan penduduk dibawah rata-rata kepadatan penduduk Kabupaten Kampar (63 jiwa/km²).

4.1.4 Visi dan Misi Kabupaten Kampar

1. Visi

“Terwujudnya masyarakat kampar yang madani, berakhlak, dan bermoral, menuju kehidupan yang sehat, sejahtera serta berdaya saing pada tahun 2016”.

2. Misi

- a. Mengembangkan masyarakat yang beriman dan bertakwa, menjunjung tinggi syariat agama, taat hukum, berbudaya yang menjamin, sistem sosial yang bermasyarakat dan bernegara dalam menghadapi tantangan global.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Mewujudkan masyarakat yang berpendidikan untuk meningkatkan SDM yang bermartabat melalui penguasaan IPTEK.
- c. Mengembangkan potensi SDA dan potensi masyarakat untuk membangun pondasi ekonomi kerakyatan yang kokoh.
- d. Mewujudkan pemerataan pembangunan INFRASTRUKTUR yang dapat menurunkan tingkat kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

4.2 Kecamatan Tapung

DAS Sungai Tapung yang melintasi Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Kampar yang luas wilayahnya menurut pengukuran dari Kecamatan adalah kurang lebih 739,21 Km² atau 73.921 Ha. Batas wilayah dilihat dari bentangan wilayah, Kecamatan Tapung berbatasan dengan :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Tapung Hulu dan Tapung Hilir,
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Kota Pekanbaru,
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Tambang, Kecamatan Rumbio Jaya, Kecamatan Kampar Utara, Kecamatan Kampar Timur,
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Tapung Hulu, dan Kabupaten Rokan Hulu

Kecamatan Tapung mempunyai 25 Desa dengan pusat pemerintahan berada di Desa Petapahan. Pada tahun 2002 Kecamatan ini dimemekarkan

menjadi tiga Kecamatan, yaitu Tapung, Tapung Hulu, dan Tapung Hilir. Pada tahun 2017 Kecamatan Tapung mempunyai penduduk sebanyak 98.982 jiwa terdiri dari laki-laki sebanyak 51.163 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 48.019 jiwa, dengan kepadatan penduduk 134 jiwa/ km². Kecamatan Tapung pada umumnya terletak di daerah dataran rendah, yang dilalui oleh sungai Tapung, dan beberapa sungai kecil lainnya. Penduduk Kecamatan ini rata-rata bekerja dibidang perkebunan, terutama perkebunan Kelapa Sawit.

Jumlah usaha Industri yang terdaftar menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Tapung 2018, diantaranya terdapat 10 perusahaan industri sedang dan sekitar 138 perusahaan mikro. Diantaranya adapun perusahaan yang membuang limbah ke badan air adalah PT.Peputra Masterindo, PT.Sewangi Sawit Sejahtera, dan PT. Wira Karya Pramitra, selebihnya DAS sungai Tapung berbatasan dengan perkebunan masyarakat dan perusahaan serta sebagian besar pemukiman masyarakat yaitu dengan perbandingan 67% jumlah pemukiman dari Kecamatan Tapung Hulu dan Tapung Hilir. (sumber : Laporan Status Kualitas Air Sungai Tapung Tahun 2018).

4.2.1 Aktifitas di aliran Sungai Tapung

Dalam penetapan status Kualitas sungai Tapung diperkebunan data dan informasi untuk mengenali dan mengelompokkan serta memperkirakan besaran dari sumber pencemar air. Sumber pencemar air berdasarkan karakteristik limbah yang dihasilkan dapat dibedakan menjadi sumber limbah domestik dan sumber limbah non domestik. Sumber limbah domestik umumnya berasal dari daerah pemukiman penduduk dan sumber limbah non domestik berasal dari kegiatan

seperti industri, pertanian dan peternakan, perikanan, pertambangan, atau kegiatan yang bukan berasal dari wilayah pemukiman.

4.3 Sejarah singkat Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar

Lingkungan Hidup berganti nama pada tahun 2017, yang sebelumnya bernama Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar. Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar mulai terbentuk pada tahun 2002 dengan instansi Badan Pengendalian Lingkungan Daerah (BAPEDALDA), ini didasari pemikiran bahwa dalam perkembangan persoalan lingkungan hidup semakin meningkat dan beragam. Hal ini menuntut peningkatan pelayanan kepada masyarakat dalam hal lingkungan agar pengelolaan lingkungan hidup dapat berjalan maksimal.

Di sisi lain sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah, bahwa telah dilakukan pelimpahan wewenang kepada pemerintah daerah dibidang pengelolaan sumber daya alam dan pelestarian lingkungan hidup. Selanjutnya dengan hal tersebut diatas instansi lingkungan hidup di Kabupaten Kampar yang bernama Badan Pengendalian Lingkungan Daerah (BAPEDALDA), setelah dikeluarkan perda Nomor 6 tahun 2009 berubah menjadi Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kabupaten Kampar. Setelah itu pada tahun 2012 dibawah kepemimpinan bupati baru dengan mengacu pada perda nomor 6 tahun 2012 dengan penamaan tetap Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar yang mempunyai Visi dan Misi serta tupoksi. Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar terdiri dari satu sekretaria dan empat bidang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4 Visi dan Misi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar

1. Visi

“Terwujudnya lingkungan hidup yang bersih, sehat, asri dan berkelanjutan.”

2. Misi:

- a. Meningkatkan penyelenggaraan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang berkualitas.
- b. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan dunia usaha untuk berperan serta dalam pembangunan dan teknologi tepat guna yang berwawasan lingkungan hidup.
- c. Mewujudkan peningkatan manajemen dan kemampuan aparatur serta prasarana dan sarana dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
- d. Meningkatkan penyediaan informasi yang tepat waktu dan akurat dalam pelayanan kepada masyarakat dan dunia usaha di bidang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
- e. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan Hidup.

4.5 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kampar No 06 Tahun 2016, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar mempunyai tugas pokok membantu Bupati Kampar dalam menentukan kebijakan di bidang pengendalian dampak lingkungan, persampahan, konservasi, rehabilitasi dan pelestarian lingkungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hidup. Dinas Lingkungan Hidup mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian kewenangan Pemerintahan Daerah dalam bidang Lingkungan Hidup dalam rangka pembangunan yang berwawasan lingkungan.

Fungsi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan kebijakan Pemerintah Daerah di bidang pengendalian dampak lingkungan, limbah, konservasi, rehabilitasi, dan pelestarian sumber daya alam serta bina lingkungan hidup
2. Melaksanakan penyusunan dan pengendalian AMDAL dan pembinaan lingkungan hidup
3. Melakukan penelitian dan analisa mengenai dampak lingkungan dan pembinaan lingkungan sesuai dengan standar baku mutu lingkungan
4. Memberikan rekomendasi dan atau ramah lingkungan terhadap pihak lain yang membutuhkan
5. Melakukan penyuluhan dan sosialisasi lingkungan hidup
6. Penyusunan rencana kerja
7. Pengelolaan persampahan
8. Memberikan pelayanan umum dan teknis lingkungan hidup
9. Melaksanakan tugas – tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan bidang tugasnya.
10. Melakukan pengelolaan unit pelaksanaan teknis (UPT)

4.6 Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekretariat yang dipimpin oleh seorang sekretaris yang mempunyai tugas pokok membantu kepala dinas dalam menyelenggarakan kegiatan umum dan kepegawaian, perencanaan dan data serta kegiatan keuangan di lingkungan Dinas. Sekretariat terdiri dari :

- a. Sub bagian umum dan kepegawaian
 - b. Sub bagian program dan pelaporan (perencanaan)
 - c. Sub bagian keuangan dan aset
3. Bidang Tata Lingkungan terdiri dari :
- a. Seksi inventarisasi RPPLH dan KLHS
 - b. Seksi kajian Dampak Lingkungan
 - c. Seksi pemeliharaan lingkungan hidup
4. Bidang Pengelolaan Sampah dan Pertamanan terdiri dari :
- a. Seksi penanganan sampah
 - b. Seksi pengelolaan dan pemanfaatan sampah
 - c. Seksi pertamanan
5. Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup terdiri dari :
- a. Seksi pemantauan lingkungan hidup
 - b. Seksi pencemaran dan limbah B3
6. Bidang Penataan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup terdiri dari :
- a. Seksi penyelesaian sengketa lingkungan dan penegakan hukum lingkungan hidup
 - b. Seksi peningkatan kapasitas lingkungan hidup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai peran Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar dalam pengendalian pencemaran sungai tapung akibat limbah industri, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :
 - 1) Pencegahan terhadap pencemaran atau kerusakan lingkungan hidup terutama pada daerah aliran sungai yang tercemar limbah industri berjalan dengan baik hanya saja baru melakukan pendataan kualitas mutu air di beberapa daerah yang tercemar di sekitar sungai tapung.
 - 2) Penanggulangan terhadap pencemaran atau kerusakan lingkungan hidup yang di lakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar belum berjalan dengan baik, hal tersebut dibuktikan dengan masih adanya perusahaan yang membuang limbahnnya ke sungai.
 - 3) Pemulihan pencemaran atau kerusakan lingkungan hidup sudah berjalan dan terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tupoksi namun hasilnya belum memuaskan, hal ini terbukti dengan masih adanya keluhan dari masyarakat dan keadaan sungai yang masih tercemar.
 - 4) Peran Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar dapat dikatakan belum maksimal karena masih terjadinya pencemaran Sungai Tapung.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Faktor penghambat Peran Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar dalam pengendalian pencemaran sungai akibat limbah industri di Kecamatan Tapung yaitu :
 - a. Keterbatasan kualitas sumber daya manusia yang ada pada internal instansi, artinya kecakapan dan profesionalisme yang dimiliki oleh pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar masih lemah, sehingga pelaksanaan fungsi pengawasan dapat dikatakan belum sepenuhnya berjalan secara efektif dan efisien
 - b. Dana dan anggaran berperan penting demi kelancaran proses pengendalian pencemaran sungai akibat limbah industri di Kecamatan Tapung agar tercapainya tujuan dan berjalannya dengan maksimal. Dalam hal ini dana dan anggaran dalam pelaksanaan pengendalian pencemaran sungai dikeluarkan oleh pemerintah daerah yaitu dari anggaran APBD. Namun tidak semua pengendalian yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup ada dananya, hal inilah yang menjadi kendala dalam pelaksanaan.
 - c. Kondisi lokasi PKS (Perkebunan Kelapa Sawit) di Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar yang jauh dari kantor Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar. Yang mana lokasinya bervariasi ada yang jauh ada juga yang dekat, tentu saja hal ini menghambat pelaksanaan Peran Dinas Lingkungan Hidup dalam pengendalian pencemaran sungai akibat limbah industri di Kecamatan Tapung.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.2 Saran

Merujuk pada kesimpulan yang penulis kemukakan di atas, maka saran yang menjadi rekomendasi bagi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar dalam menjalankan tugasnya yaitu :

1. Sbaiknya Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar lebih meningkatkan lagi kinerjanya dan kualitas sumber daya manusia terkhusus pada bidang pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup melaksanakan tugasnya agar seluruh daerah yang tercemar agar mendapatkan tindakan pengendalin. Terutama dalam melakukan rehabilitasi dan restorasi.
2. Peran Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar dalam memperhatikan dan mengawasi keadaan Instansi yang berada dilingkungannya supaya fungsi dan tugas yang diberikan kepada setiap instansi dapat berjalan dengan optimal.
3. Sbaiknya Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar lebih tegas dalam menindak lanjuti kasus pencemaran terhadap perusahaan yang tidak taat peraturan.
4. Untuk penelitian selanjutnya secara akademis penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti lain yang akan meneliti Peran Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar dalam pengendalian pencemaran sungai akibat limbah industri di Kecamatan Tapung demi perkembangan ilmu pengetahuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Akib, Muhammad. 2009. *Politik Hukum Lingkungan*. Jakarta: Raja Grafindo
- Akib, Muhammad. 2011. *Penegakan Hukum Lingkungan Dalam Perspektif holistik – Ekologis*. Bandar Lampung: Penerbit Universitas Lampung
- Chandra, B. 2007. *Pengantar kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Fattah, Nanang. 2007. *Ekonomi dan pembiayaan pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Herlambang, Arie. 1987. *Teknologi Pengolahan Limbah Cair*. Jakarta: PT. Intermedia
- Husin, Sukanda. 2009. *Penegakan Hukum Lingkungan Indonesia*. Jakarta: Sinar grafika
- Ign. Suharto, Prof DR. 2011. *Limbah Kimia Dalam Pencemaran Air dan Udara*. Yogyakarta : Cv. Andi offset
- Kuntoro, Ari. 2002. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Kristanto, Philip. 2004. *Ekologi Industri*. Yogyakarta : Andi
- Kristanto, Philip. 2013. *Ekologi Industri*. Yogyakarta : Andi
- Marzuki, P M. 2005. *Metode Penelitian dan Pencari Kebenaran*. Jakarta: Prenada Madia
- J. Moleong Lexy. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- J. Moleong Lexy. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyanto. 2007. *Ilmu Lingkungan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Narwoko. 2010. *Pengertian Peranan*. Jakarta : Prenda media group.
- Rauf, Abdul. 2001. *Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan BUMN terhadap stakeholder*. Jakarta: Surya Citra.
- Satrawijaya, A. Tresna. 2009. *Pencemaran Lingkungan*. Jakarta : Rineka Cipta

Stalder, J. (2006). *Die Kunst des Schreibens*. Berlin: Springer.

Silva, J. (2008). *Die Kunst des Schreibens*. Berlin: Springer.

Silva, J. (2009). *Die Kunst des Schreibens*. Berlin: Springer.

Sin, J. (2007). *Die Kunst des Schreibens*. Berlin: Springer.

Sio, J. (2006). *Die Kunst des Schreibens*. Berlin: Springer.

Sos, J. (2007). *Die Kunst des Schreibens*. Berlin: Springer.

Sou, J. (2008). *Die Kunst des Schreibens*. Berlin: Springer.

Sub, J. (2009). *Die Kunst des Schreibens*. Berlin: Springer.

Sug, J. (2006). *Die Kunst des Schreibens*. Berlin: Springer.

Sya, J. (2007). *Die Kunst des Schreibens*. Berlin: Springer.

Tor, J. (2008). *Die Kunst des Schreibens*. Berlin: Springer.

Uat, J. (2009). *Die Kunst des Schreibens*. Berlin: Springer.

Wa, J. (2006). *Die Kunst des Schreibens*. Berlin: Springer.

Un, J. (2007). *Die Kunst des Schreibens*. Berlin: Springer.

Un, J. (2008). *Die Kunst des Schreibens*. Berlin: Springer.

Un, J. (2009). *Die Kunst des Schreibens*. Berlin: Springer.

Un, J. (2006). *Die Kunst des Schreibens*. Berlin: Springer.

Un, J. (2007). *Die Kunst des Schreibens*. Berlin: Springer.

Un, J. (2008). *Die Kunst des Schreibens*. Berlin: Springer.

Un, J. (2009). *Die Kunst des Schreibens*. Berlin: Springer.

Per, J. (2006). *Die Kunst des Schreibens*. Berlin: Springer.

Sultan, J. (2007). *Die Kunst des Schreibens*. Berlin: Springer.

Syarif, J. (2008). *Die Kunst des Schreibens*. Berlin: Springer.

Kasim, J. (2009). *Die Kunst des Schreibens*. Berlin: Springer.

Riau, J. (2006). *Die Kunst des Schreibens*. Berlin: Springer.

- Siagian, N T H. 2009. *Hukum Lingkungan* Jakarta: Pancuran Alam
- Salahi, Daud.1996. *Pengaturan Hukum Sumber Daya Air dan Lingkungan Hidup*. Bandung: Alumni
- Salahi, Ulber. 2010. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung : PT Rafika Aditama
- Samudro, Nomsen. 2014. *Pokok-pokok Hukum Lingkungan*. Jakarta: Jala Permata Aksara
- Siombing, M R. 2013. *Hukum Lingkungan dan Pelaksanaan Pembangunan Berkelanjutan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Soekanto, Soerjono. 2010. *Pengantar Penelitian Hukum*, Jakarta: UI Pres
- Soekanto, Soerjono. 2013. *Teori Peranan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sopiah, Pipih. 2011. *Aku Cinta Lingkungan*. Bandung: Cv Bankit Citra Persada
- Subagyo, Joko. 2005. *Hukum Lingkungan Masalah dan Penanggulangannya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sugiyono, 2007 *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung : Alfabeta
- Syahrul Mahmud. 2012. *Penegakan Hukum Lingkungan Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Toha, Mifta. 2006. *Pengertian Peranan*. Jakarta : Rajawali
- Wardhana, WA. 2001. *Dampak Pencemaran Lingkungan*. Yogyakarta: Andi
- Undang Undang No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Undang – Undang No. 3 tahun 2014 tentang perindustrian
- Undang- Undang No. 11 Tahun 1974 Tentang Pengairan
- Undang-Undang No. 4 Tahun 1982 pengelolaan lingkungan hidup
- Permen 82 tahun 2011 tentang pengelolaan kualitas air dan pengendalian pencemaran air.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/2160/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **Bimbingan Skripsi**

Pekanbaru, 15 Maret 2019 M
8 Rajab 1440 H

Kepada
Yth. **Mhd. Rafi, S. Sos, M. Si**
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

Nama : Nursyafni Atikah
NIM : 11575205360
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VIII (Delapan)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "**Peran Dinas Lingkungan Hidup dalam Pengendalian Pencemaran Sungai Akibat Limbah Industri di Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas. Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.



Dekan,
Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198003 1 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/2161/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Pekanbaru, 15 Maret 2019 M
8 Rajab 1440 H

Kepada
Yth. Kepala Kantor
Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Nursyafni Atikah
NIM. : 11575205360
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
"Peran Dinas Lingkungan Hidup dalam Pengendalian Pencemaran Sungai
Akibat Limbah Industri di Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar " Untuk
itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan
kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id Kode Pos : 28126



182010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/20260
T E N T A N G

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/2161/2019 Tanggal 15 Maret 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | NURSYAFNI ATIKAH |
| 2. NIM / KTP | : | 11575205360 |
| 3. Program Studi | : | ADMINISTRASI NEGARA |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | KAMPAR |
| 6. Judul Penelitian | : | PERAN DINAS LINGKUNGAN HIDUP DALAM PENGENDALIAN
PENCEMARAN SUNGAI AKIBAT LIMBAH INDUSTRI DI KECAMATAN
TAPUNG KABUPATEN KAMPAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN KAMPAR |

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 19 Maret 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
- Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146

BANGKINANGKOTA

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/KKBP/2019/209

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN RISET/20260 tanggal 19 Maret 2019 dengan ini memberi Rekomendasi / Izin Penelitian kepada :

- | | |
|---------------------|--|
| 1. Nama | : NURSYAFNI ATIKAH |
| 2. NIM | : 11575205360 |
| 3. Universitas | : UIN SUSKA RIAU |
| 4. Program Studi | : ADMINISTRASI NEGARA |
| 5. Jenjang | : S1 |
| 6. Alamat | : KAMPAR |
| 7. Judul Penelitian | : PERAN DINAS LINGKUNGAN HIDUP DALAM PENGENDALIAN
PENCEMARAN SUNGAI AKIBAT LIMBAH INDUSTRI DI
KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR |
| 8. Lokasi | : DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pr riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 22 Maret 2019

a.n. **KEPALA KANTOR KESBANGPOL**
Kasi Kesatuan Bangsa

ONNITA, SE
NIP. 19661208 199201 1 001

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar di Bangkinang Kota.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru.
3. Yang Bersangkutan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS LINGKUNGAN HIDUP**

Jalan Tuanku Tambusai No. 1 Bangkinang Kota
Telp. (0762) 3240113 Fax. (0762) 3240113 E-mail. dlh@kamparkab.go.id

Kode Pos 28412

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/DLH-SET/470

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar, dengan ini menerangkan :

N a m a : **NURSYAFNI ATIKAH**
NIM : 11575205360
Universitas : UIN SUSKA RIAU
Program Studi : ADMINISTRASI NEGARA

Bahwa yang bersangkutan benar telah melakukan Penelitian pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar.

Demikian surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya, terima kasih.

Dikeluarkan di : Bangkinang Kota
Pada tanggal : 15 Agustus 2019

**An. KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN KAMPAR**

Sekretaris,

Ub. Kepala Sub Bagian Umum dan
Kepegawaian

NASMI YERNI
Penata Tk. 1
Nip. 19621108 198403 2 004